

**UPAYA GURU MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAME TOURNAMENT
(TGT) KELAS I MIN 01 CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Marhamah Syauqi Aulia
NIM. 1817405030

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Marhamah Syauqi Aulia
NIM : 1817405030
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Upaya Guru Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams Game Tournament (TGT) Kelas I MIN 01 Cilacap”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 27 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Marhamah Syauqi Aulia

NIM. 181740503

K.H. SAIFUDDIN

LEMBAR PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**UPAYA GURU MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN
MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
TEAMS GAME TOURNAMENT (TGT) KELAS I MIN 01 CILACAP**

Yang disusun oleh Marhamah Syauqi Aulia (NIM. 1817405030) Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, tanggal 27 September 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,
Sidang,

Penguji II/Sekretaris

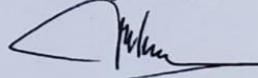


Tri Wibowo, M.Pd
NIP. 199112312018011002



Mujiur Rohman, M.S.I
NIP. 198309252015031002

Penguji Utama,



Dr. H. Saefudin, M.Ed
NIP. 196211271992031003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Ali Mubdi, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19770225 200801 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Marhamah Syauqi Aulia
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Marhamah Syauqi Aulia
NIM : 1817405030
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Upaya Guru Memotivasi Belajar Siwa Pada Pembelajaran
Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams
Game Tournament (TGT) Kelas I MIN 01 Cilacap.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 27 Juni 2023
Pembimbing,

Tri Wibowo, M. Pd.I

NIP. 19911231201801 1 002

UPAYA GURU MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAME TOURNAMENT (TGT) KELAS I MIN 01 CILACAP

**Oleh :
Marhamah Syauqi Aulia
NIM: 1817405030**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi berkaitan dengan minat peserta didik terhadap pembelajaran matematika, seperti acuh terhadap pembelajaran dan malas memahami serta menghitung menandakan bahwa kurangnya penanaman motivasi pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, perlunya sistem pendidikan menawarkan desain materi, metode serta kurikulum yang mampu membuat peserta didik termotivasi dalam pembelajaran matematika. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi upaya guru memotivasi belajar siswa pada pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran Teams Game Tournament (TGT) Kelas I MIN 01 Cilacap. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu mengarahkan siswa kepada tujuan pembelajaran yang diharapkan dengan meneladani metode pembelajaran yang telah diajarkan: Rumusan Masalah: 1) Bagaimana penerapan pembelajaran model kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) pada pelajaran matematika kelas I MIN 01 Cilacap 2) Bagaimana aktifitas guru dan siswa selama proses penerapan pembelajaran model kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) pada pelajaran matematika Kelas I MIN 01 Cilacap? Peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif. Subjek penelitian satu orang guru dan siswa kelas I MIN 01 Cilacap. Objek penelitian penerapan pembelajaran model kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) pada pelajaran Matematika MIN 01 Cilacap. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes data hasil belajar dan dokumentasi. Analisis data melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian: 1) penerapan pembelajaran model kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) telah terlaksana namun masih ada beberapa tindakan yang belum sepenuhnya terlaksana, 2) Aktifitas guru selama proses penerapan pembelajaran model kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) berjalan dengan baik sesuai dengan indikator pencapaian aktivitas guru 3) Aktivitas siswa selama proses penerapan pembelajaran model kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) berjalan dengan baik sesuai dengan indikator pencapaian aktivitas siswa.

Kata Kunci : Motivasi, Pembelajaran Matematika, Teams Game Tournament (TGT), Upaya Guru

EACHER EFFORTS TO MOTIVATE STUDENT LEARNING IN MATHEMATICS LEARNING USING THE TEACHER GAME TOURNAMENT (TGT) CLASS I MIN 01 CILACAP LEARNING MODEL

**By :
Marhamah Syauqi Aulia
NIM: 1817405030**

ABSTRACT

This research is motivated by phenomena that occur related to students' interest in learning mathematics, such as indifferent to learning and lazy to understand and count indicating that there is a lack of motivation to instill mathematics learning carried out by the teacher. Therefore, the need for an education system to offer material designs, methods and curricula that are able to make students motivated in learning mathematics. The purpose of this study was to identify the teacher's efforts to motivate student learning in mathematics using the Class I MIN 01 Cilacap Teams Game Tournament (TGT) learning model. Good learning is learning that is able to direct students to the expected learning objectives by imitating the learning methods that have been taught: Formulation of the Problem: 1) How is the application of the cooperative learning model Type Teams Games Tournament (TGT) in class I math class I MIN 01 Cilacap 2) How the activities of teachers and students during the process of implementing the cooperative learning model of the Teams Games Tournament (TGT) type in mathematics class I MIN 01 Cilacap? Researchers use a descriptive qualitative approach. The research subjects were one teacher and first grade students at MIN 01 Cilacap. The object of research is the application of the cooperative learning model of the Teams Games Tournament (TGT) type in Mathematics at MIN 01 Cilacap. Data collection techniques through observation, interviews, test data on learning outcomes and documentation. Data analysis through the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study: 1) the application of the Teams Games Tournament (TGT) cooperative learning model has been carried out but there are still some actions that have not been fully implemented, 2) Teacher activities during the process of implementing the Teams Games Tournament (TGT) cooperative learning model went well according to indicators of achievement of teacher activities 3) Student activities during the process of implementing the cooperative learning model of the Teams Games Tournament (TGT) type went well according to indicators of achievement of student activities.

Keywords: Motivation, Learning Mathematics, Teams Game Tournament (TGT), Teacher Efforts

MOTTO

“Cobaan hidupmu bukanlah untuk menguji kekuatan dirimu. Tapi menakar seberapa besar kesungguhan dalam memohon pertolongan kepada Allah.”

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

(QS. Al Baqarah: 216).



PERSEMBAHAN

Puji Syukur Pada Allah SWT.

Skripsi Ini Ku Persembahkan Untuk:

Yang Teramat Istimewa Kedua Orangtuaku, Bapak dan Ibu Tercinta H. imam Sumaro Dan Ibu Hj. Surifah Untuk Doa, atas dukungan, Nasihat, Serta Curahan Kasih Sayang Yang Diberikan, Terimakasih.....

Teruntuk Kakakku, Mba Esty Kustanty dan Suami Yang Telah Memberikan Dukungan, Nasihat Untukku....

Adikku Aprilia Salwa, Yang Telah Memberikan Semangat dan Dukungan Serta Bantuannya.

Suamiku Tercinta Lukman Setiawan, Yang Telah Memberikan Dukungan, Doa, dan Curahan Kasih Sayangnya. Terimakasih....



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik serta hidayahNya pada kita semua. Sholawat serta salam disampaikan untuk junjungan kita nabi besar Muhammad Rasulullah SAW.

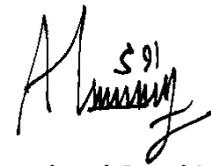
Syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Upaya Guru Memotivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams Game Tournament (TGT) Kelas I MIN 01 Cilacap**”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas sari bantuan, bimbingan, pengarahan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Ali Muhdi, S.Pd., M.S.I., Ketua Prodi Pendidikan Madrasah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Abu Dharin, M.Pd. Penasehat Akademik PGMI A angkatan tahun 2018 UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Tri Wibowo, M.Pd.I Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dengan penuh kesabaran kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi.
10. Seluruh teman-teman dan keluarga besar PGMI A Angkatan 2018.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis berikan, semoga segala bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama penulis melakukan penelitian hingga terselesaikan skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat berkah dari Allah SWT. Penulis berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca baik mahasiswa, pendidik, ataupun masyarakat umum. *Aamiin*.

Purwokerto, 27 Juni 2023

Penulis,



Marhamah Svauqi Aulia

NIM. 1817405030



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II	12
LANDASAN TEORI	14
A. Upaya Guru	14
B. Motivasi	15
C. Pembelajaran Matematika	20
D. Teams Game Tournament	23
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Subjek dan Objek Penelitian	30
C. Lokasi Penelitian	31
D. Profil Madrasah	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknis Analisis Data	34
BAB IV	37

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Profil MIN 01 Cilacap	37
B. Hasil Penitian.....	42
C. Analisis Data.....	56
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN - LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	119



DAFTAR TABEL

Tabel Peta Konsep Motivasi Belajar.....	20
Tabel II Peta Konsep Pembelajaran TGT	28



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Pertama.....	58
Gambar 2 Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Kedua.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Matematika Pertemuan pertama.....	74
Lampiran 2 Modul Ajar Matematika Pertemuan Kedua.....	77
Lampiran 3 Lembar Kerja Peserta Didik.....	80
Lampiran 4 Daftar Nama Siswa Kelas 1B MIN 01 Cilacap.....	81
Lampiran 5 Instrumen Penelitian.....	82
Lampiran 6 Hasil Observasi Dan Wawancara Penelitian.....	89
Lampiran 7 Tampilan Buku Matematika Kelas 1 SD/MI edisi Revisi 2022.....	99
Lampiran 8 Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Pertama.....	100
Lampiran 9 Pelaksanaan Evaluasi Pertemuan Pertama.....	1001
Lampiran 10 Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Kedua.....	1002
Lampiran 11 Pelaksanaan Evaluasi Pertemuan Kedua.....	1003
Lampiran 12 Sertifikat PPL.....	1004
Lampiran 13 Sertifikat Lintas Jejak Pramuka.....	1005
Lampiran 14 Sertifikat KKN.....	1006
Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa.....	1007
Lampiran 16 Sertifikat APLIKOM.....	1008
Lampiran 17 Sertifikat BTA PPL.....	1009
Lampiran 18 SKL Kompre.....	110
Lampiran 19 Hasil Cek Turnitin.....	111
Lampiran 20 Surat Keterangan Sempro.....	112
Lampiran 21 Nota Dinas Pembimbing.....	113
Lampiran 22 Blangko Bimbingan Skripsi.....	114
Lampiran 23 Surat Izin Observasi.....	117
Lampiran 24 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	118
Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bisa dijadikan sebagai suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah. Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya.¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran.

Pendidikan dalam bahasa Yunani berasal dari kata pedagogik yaitu ilmu menuntun anak. Orang Romawi melihat pendidikan sebagai *educare*, yaitu mengeluarkan dan menuntun, tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawa waktu dilahirkan di dunia. Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai *Erziehung* yang setara dengan *educare*, yakni: membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak. Dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti *panggulawentah* (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu : memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian : proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.

¹Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi". Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 (Nopember 2013), hlm. 23-32.

Dalam pendidikan upaya guru untuk memotivasi belajar siswa juga sangat diperlukan dalam proses pendidikan adapun pengertian dari upaya guru menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran, untuk mencapai suatu tujuan.²

Pembelajaran learning adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Selain definisi tersebut pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung disekolah, keluarga dan masyarakat. Proses tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap sepiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat dan berbangsa. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses untuk meningkatkan atau mengembangkan potensi peserta didik yang berguna untuk kehidupannya kelak dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.³

Upaya juga berarti usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah dan mencari jalan keluar. Sementara pendidik berarti juga orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaannya, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT. dan mampu sebagai makhluk sosial, dan sebagai makhluk individu yang mandiri. Pendidik mempunyai dua pengertian, arti yang luas dan arti yang sempit. Pendidik dalam arti yang luas adalah semua orang yang berkewajiban membina anak-anak. Secara alamiah semua anak, sebelum mereka dewasa menerima pembinaan dari orang-orang dewasa agar mereka dapat berkembang dan bertumbuh secara wajar. Dalam hal ini orang-orang yang berkewajiban membina anak secara alamiah adalah orang tua mereka masing-masing, warga masyarakat dan tokoh tokohnya. Sedangkan pendidik dalam arti sempit adalah orang-orang yang sengaja disiapkan untuk menjadi guru.

Setelah mengetahui apa itu upaya guru dalam pendidikan guru juga harus bisa memotivasi belajar siswa, motivasi berasal dari kata 'motif' yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya

²Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm.1250.

³Suparmo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm.116.

penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak/dirasakan. Motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Santrock Motivasi dapat berasal dari individu yang bersangkutan maupun dari luar. Motivasi berprestasi dapat dibagi menjadi dua jenis utama.

Motivasi berprestasi adalah daya penggerak dalam diri siswa untuk mencapai taraf prestasi setinggi mungkin, sesuai dengan yang ditetapkan oleh siswa yang bersangkutan. Untuk itu siswa dituntut untuk bertanggungjawab mengenai taraf keberhasilan yang akan diperolehnya. Menurut James O. Whittaker, dalam Sadriman sebagai mana dikutip oleh Laka, menyatakan bahwa motivasi adalah kondisi yang mengaktifkan bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut, sedangkan belajar sebagai proses di mana tingkah laku diubah melalui latihan atau pengalaman.⁴ Sesuai apa yang sudah penulis sampaikan di atas penelitian ini mengangkat tentang upaya guru dalam memotivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika adapun pengertian Matematika itu sendiri adalah ilmu tentang kuantitas, struktur, ruang, dan perubahan. Istilah *mathematics* (Inggris), *mathematic* (German), *wiskunde* (Belanda), berasal dari bahasa Yunani dari akar kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu, atau dari kata lain yang serupa yaitu *mathanein* yang berarti belajar atau berpikir. Jadi, secara etimologis perkataan Matematika berarti “ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar”, yang lebih menekankan pada aktifitas penalaran ratio.

Matematika terbentuk sebagai hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran.⁵ Matematika dalam pelaksanaan pendidikan diajarkan di institusi-institusi pendidikan, baik ditingkat SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Ketika siswa mengikuti proses pembelajaran Matematika yang berlangsung di sekolah, mereka biasanya akan cepat jenuh akan pelajaran Matematika, sama sekali tidak tertarik, malas belajar karena Matematika dianggap ilmu yang kering, yang hanya merupakan kumpulan angka-angka dan rumus yang tidak dapat dimanfaatkan dalam kehidupan. Mereka berpandangan belajar Matematika di sekolah hanya sekedar diajari bagaimana

⁴Beatus Mendelson Laka, *ROLE OF PARENTS IN IMPROVING GEOGRAPHY LEARNING MOTIVATION IN IMMANUEL AGUNG SAMOFA HIGH SCHOOL*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol.1 No.2 (Juli 2020)

⁵Muhammad Daut Siagian. *KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIK DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA* . MES (Journal of Mathematics Education and Science), Vol. 2, No. 1, (Oktober 2016)

siswa dapat menyelesaikan soal dengan baik yang kemudian menyebabkan munculnya sifat kebencian terhadap Matematika. Slameto mengatakan, tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi faktor jasmaniah dan psikologi. Faktor jasmaniah antara lain panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.

Model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model Teams Games Tournament (TGT) memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.⁶ Sedangkan faktor psikologi antara lain kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, dan penyesuaian diri. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa berupa faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, hubungan antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua.

Observasi awal telah dilakukan pada MIN 01 Cilacap sebelum proses penelitian. Diperoleh data bahwa model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran yakni model TGT berbantuan alat peraga. Model ini diawali dengan pengenalan materi melalui penjelasan secara singkat, lalu guru membentuk kelompok yang terdiri 3-4 peserta didik yang mewakili seluruh bagian kelas. Guru membagikan kertas bergambar untuk dipahami siswa per-kelompok yang isinya materi dasar Matematika untuk menguji pengetahuan peserta didik materi dasarnya antara lain seperti perkalian dan penambahan. Terakhir guru mengadakan evaluasi di akhir minggu atau akhir unit.⁷ Penelitian ini merupakan satu alternatif model pembelajaran yang ingin diterapkan pada mata pelajaran Matematika tersebut. Selama observasi awal tersebut, peserta didik menunjukkan kurang aktif dalam bertanya, berdiskusi atau menjawab soal dari guru. Mereka lebih menyukai melihat objek kertas bergambar daripada fokus ke materi. Ini membuktikan model pembelajaran TGT efektif untuk dilakukan pada materi Matematika tersebut.

⁶Nasruddin, *PENERAPAN METODE TGT (TEAM GAME TOURNAMENT) MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BANDAR BARU*, Jurnal Sains Riset ISSN, Volume 9, Nomor 1, (April 2019)

⁷ Hasil Wawancara dan observasi Kelas 1 pada tanggal 26 Juni 2022 di MIN 01 CILACAP.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti tertarik menerapkan model TGT (Team Game Tournament) agar peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran TGT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan dengan melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran peserta didik sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan (*reinforcement*). Aktivitas belajar dengan bentuk permainan yang dirancang memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan santai dan menyenangkan selain sikap tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

B. Definisi Konseptual

1. Upaya Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran, untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah dan mencari jalan keluar.⁸ Sementara pendidik berarti juga orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaannya, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT. dan mampu sebagai makhluk sosial, dan sebagai makhluk individu yang mandiri. Berdasarkan dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa upaya guru merupakan usaha yang dilakukan guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada saat melakukan proses pembelajaran.

Guru merupakan pondasi yang sangat penting dalam tercapainya dalam pembelajaran, karena hanya gurulah yang bisa dan mampu memberikan pelajaran bimbingan dan pendidikan kepada para peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan atau sekolah. Dalam perspektif psikologi pendidikan, guru dapat diartikan pula sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah mengajar dalam arti mengembangkan ranah cipta, rasa dan karsa peserta didik sebagai implementasi konsep ideal mendidik.⁹ Menurut Zakiah Darajat,¹⁰ guru adalah pendidik profesional yang merelakan dirinya untuk memikul sebagai tanggung jawab para orang tua peserta didik untuk mendidik peserta didik dengan benar. Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya guru adalah suatu

⁸Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm 1250.

⁹Wina Sanjaya. *Strategi pembelajaran.*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm.14.

¹⁰Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 2011 hlm 39.

aktivitas guru yang di lakukan dalam rangka membimbing, mendidik, dan mengajar kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesionalan yang dimiliki.

2. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata 'motif' yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.¹¹ Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk diharapkan tujuan dapat tercapai Menurut Winkel mengartikan motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatankegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Jadi dapat disimpulkan motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar bagi guru maupun siswa. Menurut Uno motivasi belajar dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. " Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk menapai tujuan tertentu".¹² Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berhubungan erat dengan moti yaitu dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun luar diri yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang.

Fungsi motivasi menurut Sardiman yaitu yang pertama mendorong manusia untuk berbuat sebagai enggerak dai setiap kegiatan yang akan dikerjakan, kemudian menentukan arah perbuatan yaitu arah tujuan yang ingin dicapai. Fungsi motivasi selanjutnya adalah menyeleksi atau menentukan perbuata yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan. ¹³ Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorog oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang baik.

3. Teams Game Tournament (TGT)

¹¹Amna Emda, *KEDUDUKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN*, Lantanida Journa, Vol. 5 No. 2 (2017).

¹² Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Malang: Bumi Aksara, 2021) hlm 23

¹³Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm 108.

Pendidik memiliki peranan penting sebagai motor penggerak dan ujung tombak terlaksananya kegiatan pembelajaran yang optimal serta berkualitas. Sebaliknya, suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa strategi pembelajaran, berarti kegiatan pembelajaran yang dilakukan tersebut tanpa pedoman dan arah yang jelas. Suatu kegiatan yang dilakukan tanpa pedoman dan arah yang jelas, maka akan terjadi penyimpangan yang pada akhirnya dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴ Model pembelajaran dalam penelitian kali ini adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Artinya, model pembelajaran merupakan gambaran umum namun tetap mengerucut pada tujuan khusus. Salah satu jenis model pembelajaran adalah pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini merupakan model dengan pendekatan yang berpusat pada kelompok dan berpusat pada siswa untuk pengajaran dan pembelajaran dikelas. Salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yaitu TGT, jigsaw, dll.¹⁵

Teams Games Tournament (TGT) merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, menyenangkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan.¹⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TGT adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dengan menentukan perangkat-perangkat pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti menemukan rumusan masalah yang terkait hal tersebut yaitu ‘‘Bagaimana Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams Game Tournament (TGT) Berbantuan Alat Peraga Kelas 1 MIN 01 CILACAP ?’’

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

¹⁴Tri Wibowo, *MATA PELAJARAN IPS DI MI/SD: SEBUAH STRATEGI PEMBELAJARAN IMPLEMENTATIF*. Journal of Islamic Education, Volume. 01, No. 02, (2019)

¹⁵Agus Hariyanto, *Model Pembelajaran Teams Game Tournament&Jigsaw Melalui Pendekatan Saintifik* (Yogyakarta: Budi Utama, 2019) hlm. 21.

¹⁶Nasruddin, *PENERAPAN METODE TGT (TEAM GAME TOURNAMENT) MENINGKATKAN HASIL*

Berdasarkan Rumusan Masalah Yang ada, Maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui dan mendeskripsikan Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams Game Tournament (TGT) Berbantuan Alat Peraga Kelas 1 MIN 01 Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat Yang dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Peserta didik, penelitian ini Diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan minat dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik
- b. Bagi Guru, Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran Matematika materi perkalian, penambahan dan pengurangan terhadap minat peserta didik
- c. Bagi madrasah, Penelitian ini sebagai sumbangan positif dalam pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika disekolah.
- d. Bagi Peneliti, Penelitian Ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran Matematika.

3. Kajian Pustaka

Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan dengan pokok persoalan yang bisa penulis angkat sebagai berikut: *Pertama*, Skripsi yang ditulis Malkan Santoso tahun 2011 yang berjudul pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Game Tournament) terhadap pemahaman konsep Matematika siswa. Peneliti mendeskripsikan penelitian ini dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara. Kemudian instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes, uji validasi, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran butir soal, uji daya pembeda. Selanjutnya peneliti juga mendeskripsikan dalam penelitian ini peneliti menggunakan atau menerapkan pembelajaran Model Kooperatif Tipe Temas Game Tournament (TGT). Pembelajaran dengan model kooperatif tipe tgt ini diduga dapat meningkatkan pemahaman konsep Matematika siswa, sehingga adanya hubungan sebab akibat antara penerapan pembelajaran dengan model kooperatif tipe tgt terhadap pemahaman konsep Matematika siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama- sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap pelajaran matematik., sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian yang dilakukan oleh Malkan dengan peneliti yang

mana penelitian Malkan meneliti siswa dengan random sedangkan penelii menggunakan objek penelitiannya adalah siswa siswi kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah .

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Skripsi Abdul Gapur pada tahun 2013 berjudul meningkatkan motivasi belajar murid melalui metode Teams Games Tournament (TGT) Mata Pelajaran Matematika Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Azzahiddin Pekanbaru. Penelitian ini mendeskripsikan Hasil pembahasan dan analisis bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui metode TGT dapat meningkatkan motivasi belajar murid pada mata pelajaran Matematika murid kelas VI MI Azzahiddin Pekanbaru di antaranya adalah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi belajar murid sebelum tindakan secara klasikal mencapai rata-rata persentase 39,0% berada pada interval 0-40%. Siklus pertama pertemuan pertama yang menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar murid secara klasikal hanya mencapai rata-rata persentase 48.6% berada pada interval 40%–55% tergolong cukup tinggi. Keberhasilan ini disebabkan penggunaan metode TGT, sehingga aktivitas murid menjadi lebih aktif dan motivasi belajar murid pun meningkat sesuai yang diinginkan. Adapun Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Abdul Gapuryang dengan peneliti adalah sama-sama mengambil tema tentang meningkatkan motivasi belajar melalui model pembelajaran TGT. Kemudian perbedaannya adalah terletak pada objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan oleh Abdul jika peneliti meneliti kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah sedangkan penelitian oleh Abdul objek penelitiannya adalah kelas VI Madrasah Ibtidaiyah

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Venori Dita Wardanu tahun 2015 yang berjudul Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) pada Siswa Kelas VIIIB SMP Islam Sudirman Sumowono Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini mendeskripsikan Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru Matematika VIIIB SMP Islam Sudirman Sumowono melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament) sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika dapat diambil beberapa kesimpulan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif

dengan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin validitas data, teknik yang digunakan untuk menguji data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Secara keseluruhan pembelajaran melalui metode pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournaments) mengalami peningkatan yang cukup baik. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Venori Dita Wardanu dengan peneliti adalah sama- sama meneliti tentang upaya untuk meningkatkan motivasi belajar, kemudian persamaan yang selanjutnya yaitu penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Perbedaan penelitian dari Venori dengan peneliti adalah objek dari penelitian jika penelitian Venori objeknya VIII sedangkan peneliti objek penelitiannya adalah siswa kelas I madrasah.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, penulisan dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab, yaitu:

Bab I yaitu pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori yang berisikan teori tentang peran guru dalam memotivasi belajar peserta didik kelas I meliputi dua point yaitu: Pertama, upaya guru mencakup pengertian guru, peran guru dalam pembelajaran, pengertian upaya guru, Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kedua, motivasi belajar mencakup pengertian motivasi belajar, manfaat motivasi belajar, jenis-jenis motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, cara menumbuhkan motivasi belajar. Ketiga, Model Pembelajaran TGT meliputi Pengertian Pembelajaran TGT, Cara mengaplikasikan model pembelajaran TGT, kekurangan dan kelebihan model pembelajaran TGT

Bab III berisi metode penelitian MIN 01 Cilacap seperti jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV dibahas mengenai analisis terhadap peran guru dalam memotivasi belajar peserta didik kelas I, yaitu berupa data penelitian, sejarah singkat, struktur organisasi, dan proses serta mekanisme dalam peran guru dalam memotivasi peserta didik kelas I yang dilakukan guru di MIN 01 Cilacap.

Bab V penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran serta kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru

1. Pengertian Upaya

Upaya sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memberikan pengalaman, pengetahuan dan pemahaman bagi peserta didik sehingga siswa dapat memiliki kemampuan akademis maupun emosional. Berdasarkan pengertian di atas maka yang dimaksud dengan upaya adalah usaha memecahkan masalah dalam mengembangkan cita-cita belajar yang memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman kepada siswa sehingga memiliki kemampuan akademis maupun emosional.

2. Pengertian Guru

Guru menurut beberapa ahli mempunyai pengertian sebagai berikut:

- a. Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa semua orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang.¹⁷
- b. Syaiful Bahri Djamarah, dalam bukunya *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* memberikan makna sederhana guru sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.¹⁸
- c. Ahmadi dalam bukunya *Ilmu Pendidikan* memberi makna pendidik (guru) sebagai orang yang memberi atau melaksanakan tugas mendidik, yaitu secara sadar bertanggungjawab dalam membimbing anak untuk mencapai kedewasaannya.¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa upaya guru adalah usaha yang dilakukan guru sebagai pendidik profesional dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, serta mengevaluasi peserta didik dengan mengembangkan segala potensi yang ada pada diri peserta didik, baik dari segi kognitif (kecerdasan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) mulai pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah²⁰

¹⁷Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 138.

¹⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 31.

¹⁹Ahmadi, *Ilmu Pendidikan (Suatu Pengantar)*, Salatiga: 2003, hlm. 68.

²⁰Tafsir, *Ilmu Pendidikan...*, hal. 74

B. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Pada dasarnya motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya tingkah laku atau perbuatan. Ketika seseorang memberikan motivasi kepada orang lain, bisa diartikan ia telah memberikan daya dorong sehingga seseorang yang dimotivasi tersebut dapat bergerak. Pada diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi daya penggerak siswa tersebut untuk belajar. Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mental yang ada dalam dirinya. Kekuatan mental tersebut bisa berupa keinginan, kemauan, perhatian dan cita-cita. Sedangkan belajar dapat diartikan sebagai “suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya”.²¹ Pada saat proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa, motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi satu sama lain. Siswa akan giat belajar jika ia mempunyai motivasi untuk melakukan aktivitas belajar.

Adapun yang dimaksud dengan motivasi adalah “suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”.²² Setiap individu memiliki kebutuhannya masing-masing. Kebutuhan itulah yang menjadi penyebab munculnya dorongan yang akan mengaktifkan tingkah laku yang baru pada individu tersebut. Pendapat lain menyatakan bahwa, “motivasi belajar adalah perilaku dan faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik untuk berperilaku terhadap proses belajar yang dialaminya”.²³ Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa motivasi menjadi daya penggerak dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar, serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran yang dikehendaki oleh siswa tersebut dapat tercapai.

Sedangkan menurut pendapat lainnya, motivasi belajar adalah “segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar untuk

²¹Aunurrahman, *Belajar dan..*, hlm. 35.

²²Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 3.

²³Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.

memperoleh prestasi yang lebih baik”.²⁴ Jadi, apabila siswa telah memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, maka ia akan dapat memperoleh prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar yang baik tersebut dapat ditunjukkan dari perolehan hasil belajar siswa yang baik pula.

2. Macam-Macam Motivasi

Pada setiap perilaku kehidupan manusia, termasuk perilaku belajar selalu dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi ada yang bersifat bawaan, ada pula yang berasal dari pengaruh lingkungan. Motivasi ada yang timbul dari dalam diri manusia, dan ada pula yang dipelajari dari lingkungan. Oleh karena banyaknya jenis atau macam motivasi tersebut, maka para pakar Psikologi mengelompokkannya menjadi beberapa macam motivasi. Motivasi dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. *Physiological drives*, yaitu dorongan-dorongan yang bersifat fisiologis/jasmaniah, seperti lapar, haus, seks, dan sebagainya.
- b. *Social motives*, yaitu dorongan-dorongan yang ada hubungannya dengan manusia yang lain dalam masyarakat, seperti dorongan estetis, dorongan ingin selalu berbuat baik (etika), dan sebagainya.²⁵

Berdasarkan pembagian motivasi di atas, golongan motivasi yang kedua itu timbul akibat adanya golongan motivasi yang pertama. Jadi, kedua golongan motivasi di atas berhubungan satu sama lain. Dapat pula dikatakan bahwa golongan yang kedua ini sifatnya lebih tinggi daripada yang pertama, karena hanya terdapat pada manusia saja. Menurut pendapat lain, motivasi dapat digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

- a) Motivasi organis, yaitu motif-motif yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan biologis individu, seperti: makan dan minum, seks, beristirahat, bergerak dan lain-lain.
- b) Motivasi objektif, yaitu mencakup motif-motif lain yang bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan-kebutuhan biologis, melainkan juga kebutuhan-kebutuhan di atasnya, seperti motif-motif belajar, bekerja, beragama, berlibur, dan lain-lain.
- c) Motivasi darurat, yaitu motif-motif yang timbul dalam keadaan darurat, genting, kritis, dan semua hal yang menuntut suatu tindakan yang cepat, seperti motif-motif berlari menyelamatkan diri dari bahaya yang mengancam jiwanya, berteriak

²⁴ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 320.

²⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 62.

meminta tolong orang lain, dan lain-lain.²⁶ Selanjutnya, beberapa ahli yang lain umumnya sepakat bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- d) Motivasi primer. Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia.
- e) Motivasi sekunder. Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Seperti, orang yang lapar akan tertarik pada makanan tanpa belajar. Untuk memperoleh makanan tersebut orang harus bekerja terlebih dahulu. Agar dapat bekerja dengan baik, orang harus belajar bekerja. “Bekerja dengan baik” merupakan motivasi sekunder.²⁷

3. Jenis-Jenis Motivasi

Secara garis besar motivasi berdasarkan sumbernya dibedakan atas dua jenis, yaitu motivasi yang murni timbul dari dalam dirinya sendiri yang lebih dikenal dengan istilah motivasi intrinsik dan adapula yang berkat dorongan dari luar dirinya yang dikenal dengan istilah motivasi ekstrinsik. Oemar Hamalik mengatakan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan seseorang. Motivasi ini sering juga disebut dengan motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dari dalam diri seseorang, misalnya keinginan, menyenangkan (minat), harapan. Jadi, motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar.

Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, medali pertentangan, dan persaingan yang bersifat negatif dan hukuman.²⁸ Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara garis besar ahli mengelompokkan motivasi atas dua jenis saja, yaitu motivasi intrinsik (bersumber dari dalam diri) dan motivasi ekstrinsik (bersumber dari luar diri individu). Terlihat juga bahwa para ahli mengelompokkan motivasi berdasarkan sumber atau asal dorongan yang timbul untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

4. Fungsi Motivasi

Motivasi belajar pada dasarnya dapat membantu guru dalam memahami dan menjelaskan perilaku siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi tidak hanya

²⁶Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan*., hlm. 322.

²⁷Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan ..*, hlm. 86-88.

²⁸Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.162.

memberikan arah kegiatan belajar secara benar, tetapi lebih dari itu motivasi dalam diri siswa akan mendapat pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatannya termasuk kegiatan belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi belajar dalam proses pembelajaran, yaitu :

- a. Motivasi memberikan semangat seorang pelajar dalam kegiatan-kegiatan belajarnya.
- b. Motivasi-motivasi perbuatan sebagai pemilih dari tipe kegiatan dimana seseorang berkeinginan untuk melakukannya.
- c. Motivasi memberikan petunjuk pada tingkah laku.²⁹

Menurut pendapat lain, motivasi mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai berikut:

- a) Mendorong berbuat. Motivasi mendorong peserta didik untuk berbuat. Artinya motivasi merupakan penggerak atau motor yang melepaskan energi peserta didik.
- b) Menentukan arah perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai penentu arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik.
- c) Menyeleksi perbuatan. Menentukan berbagai perbuatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan berbagai perbuatan yang tidak bermanfaat.
- d) Pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Peserta didik melaksanakan segala sesuatu karena adanya motivasi. Motivasi tersebut merupakan pemicu bagi pencapaian prestasi.³⁰

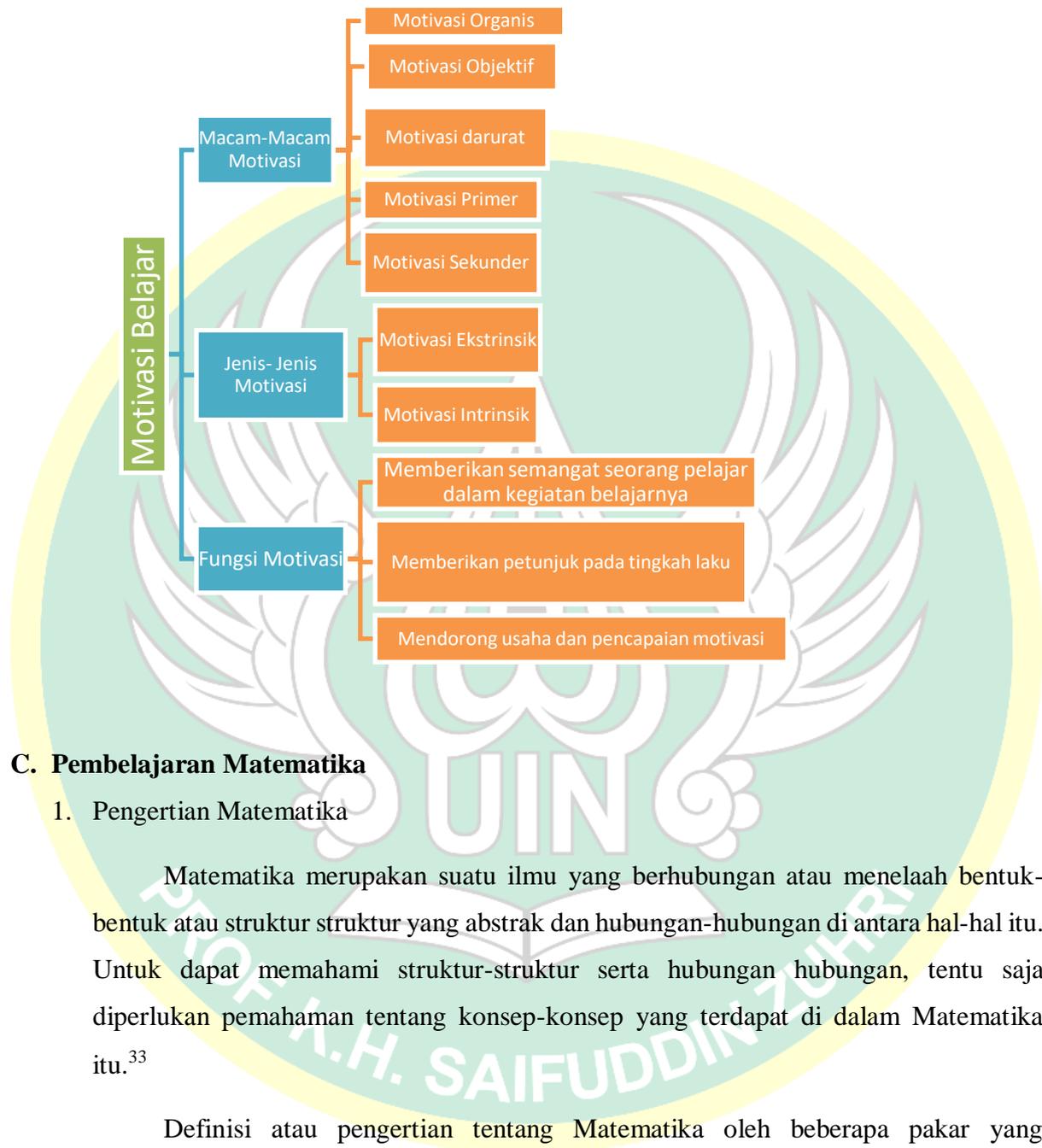
Arti penting motivasi dalam kegiatan belajar siswa semakin diperkuat dengan adanya pendapat yang menyatakan bahwa “motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik pula”.³¹ Namun, adakalanya “motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi

²⁹Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 233.

³⁰Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta.*, hlm. 135

³¹Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta.*, hlm. 135

belajar, akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu hasil belajar akan menjadi rendah”.³²



C. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Matematika

Matematika merupakan suatu ilmu yang berhubungan atau menelaah bentuk-bentuk atau struktur struktur yang abstrak dan hubungan-hubungan di antara hal-hal itu. Untuk dapat memahami struktur-struktur serta hubungan hubungan, tentu saja diperlukan pemahaman tentang konsep-konsep yang terdapat di dalam Matematika itu.³³

Definisi atau pengertian tentang Matematika oleh beberapa pakar yang diungkapkan oleh R. Soedjadi: (1) Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis. (2) Matematika adalah pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi. (3) Matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logik dan berhubungan dengan bilangan. (4) Matematika adalah pengetahuan tentang fakta-fakta

³²Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 239

³³Herman Hudoyo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), h.123.

kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk. (4) Matematika adalah pengetahuan tentang struktur-struktur yang logik. (5) Matematika adalah pengetahuan tentang aturan-aturan yang ketat.³⁴

2. Pengertian Pembelajaran Matematika

Pembelajaran Matematika merupakan suatu proses belajar dan mengajar dengan segala interaksi di dalamnya. Dalam UUSPN No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 20 disebutkan bahwa “ Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. ” Slameto mengemukakan bahwa belajar ialah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Kompetensi pembelajaran Matematika meliputi beberapa hal, yaitu: pemilikan nilai dan sikap, penguasaan konsep, dan kecakapan mengaplikasikannya dalam kehidupan.³⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika merupakan suatu proses belajar mengajar terencana dan terprogram yang melibatkan guru Matematika dengan menyusun suatu rancangan rencana pembelajaran, melaksanakan rancangan pembelajaran (activity), mengevaluasi pembelajaran dan refleksi pembelajaran, dan melibatkan siswa berdasarkan kurikulum dengan segala interaksi dan proses komunikasi di dalamnya dengan tujuan untuk melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, mengembangkan aktivitas kreatif, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah serta mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan.

3. Materi Matematika Kelas 1

Pembelajaran Matematika dalam kelas satu meliputi beberapa materi yang diajarkan dalam semester genap yaitu tentang penjumlahan bilangan, pengurangan, penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari, dan bentuk-bentuk bangun.

4. Modul Ajar Pembelajaran Matematika

Pembelajaran Matematika pada semester ini sudah menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah suatu kurikulum trobosan

³⁴R. Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia: Konstatasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2000), h.11

³⁵Hari Sudrajat, *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*, (Bandung: Cipta Cekas Grafika, 2004), hlm.42 .

dalam membantu pendidik dan kepala satuan pendidikan merubah proses belajar menjadi relevan, mendalam serta menyenangkan guna mendorong perbaikan kualitas pemulihan dari krisis pembelajaran. Dalam kurikulum merdeka guru menemukan modul ajar yang dirancang oleh guru sebagai panduan dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jika guru menggunakan modul ajar maka guru tidak perlu menyusun RPP karena komponen-komponen dalam modul ajar lebih lengkap dari RPP.

Adapun pengertian modul ajar itu sendiri yaitu sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik. Modul ajar merupakan implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran dengan Profil Pelajar Pancasila sebagai sasaran. Modul ajar disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik, mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran, dan berbasis perkembangan jangka panjang. Guru perlu memahami konsep mengenai modul ajar agar proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

Untuk menyusun modul ajar, yang perlu dilakukan pertama kali adalah analisis kondisi dan kebutuhan terkait guru, siswa, dan satuan pendidikan. Hal ini penting untuk membagi tugas mengajar guru dalam melaksanakan struktur kurikulum Merdeka dan merancang pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan yang ditetapkan pemerintah dan satuan pendidikan. Selanjutnya, sekolah bersama guru mengidentifikasi dan menentukan dimensi profil pelajar Pancasila yang akan dikembangkan, baik melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila maupun dalam pembelajaran. Guru merumuskan capaian pembelajaran yang nantinya akan dikembangkan menjadi alur tujuan pembelajaran sebagai dasar dalam menyusun bahan ajar. Setelah modul ajar disusun, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah disusun. Apabila pembelajaran selesai dilakukan, guru melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan memberikan tindak lanjut terkait hasil evaluasi yang telah dilakukan.³⁶

D. Teams Game Tournament (TGT)

1. Pengertian TGT

³⁶Surya Pratama, <https://pelatihan.uny.ac.id/materi/modul-ajar> :-:text=Prosedur%20penyusunan%20modul%20ajar%20dimulai,tindak%20lanjut%20atas%20pelaksanaan%20pembelajaran. (diakses pada 28 Februari 2023, 20.06)

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam suatu lingkungan belajar guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan serta pembentukan kepercayaan dan sikap pada peserta didik. Secara sederhana pembelajaran merupakan suatu cara yang dapat mempengaruhi intelektual, spiritual dan emosi seseorang untuk belajar dengan kehendaknya sendiri. Menurut Nasution "pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik, sehingga terjadi proses belajar".

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan pendidik untuk meningkatkan kualitas peserta didik seperti meningkatkan pengetahuan, spiritual dan emosi peserta didik melalui interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan sistem pengelompokan secara heterogen, terdiri dari empat sampai enam orang tanpa adanya perbedaan status, ras, akademik dan jenis kelamin.

Dalam pembelajaran kooperatif terdapat dua komponen utama, yaitu (1) komponen tugas kooperatif (*cooperative task*), tugas ini berkaitan dengan hal yang menyebabkan kerja sama antara anggota kelompok untuk menyelesaikan tugasnya; (2) komponen struktur insentif kooperatif (*cooperative incentive structure*), sesuatu yang memotivasi yang dapat mendorong semangat belajar peserta didik untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan kelompok.

Dalam struktur ini setiap anggota bekerja keras, memotivasi anggota lainnya untuk belajar, agar menguasai materi yang akan dipelajari, sehingga dapat mencapai tujuan kelompok. Model pembelajaran kooperatif adalah bentuk pembelajaran yang menggunakan pendekatan melalui kelompok kecil peserta didik untuk bekerja sama dan memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan dengan cara berkelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari empat sampai enam orang yang bersifat heterogen. Tom V Savage mendefinisikan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu pendekatan yang menekankan pada kerja sama dalam suatu kelompok kecil yang saling membantu tanpa membedakan status. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan metode pengajaran, dimana peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 peserta didik secara heterogen untuk saling membantu dan bekerja sama, agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan oleh pendidik. Dalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa pendekatan, salah satunya yaitu metode Teams Games Tournaments (TGT).

Model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT) merupakan salah satu model yang mudah diterapkan, karena melibatkan aktivitas seluruh peserta didik yang mengandung unsur permainan, dimana siswa belajar dalam kelompok kecil tanpa ada perbedaan status.³⁷ Tipe ini menggunakan pelajaran yang sama yang disampaikan guru dan tim kerja yang sama seperti di dalam jigsaw, namun hanya menggantikan worksheet dengan tournament, dimana siswa memainkan games akademik dengan anggota 5 tim lain untuk menyumbangkan poin bagi skor timnya.³⁸

Dalam Teams Games Tournament biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditulis pada kartu-kartu yang diberi angka. Tiap peserta didik akan mengambil sebuah kartu yang diberi angka tersebut dan berusaha untuk menjawab pertanyaan yang sesuai dengan angka tadi. Turnament harus memungkinkan semua peserta didik dari semua tingkat kemampuan untuk menyumbangkan skor bagi kelompoknya. TGT dapat meningkatkan kemampuan dasar, kepercayaan diri, hasil belajar, interaksi positif tanpa melihat perbedaan status diantara peserta didik. TGT disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga diharapkan para peserta didik lebih tertarik, aktif dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran.³⁹ Berdasarkan pendapat di atas, TGT merupakan pembelajaran yang dapat membiasakan peserta didik untuk saling bekerja sama dengan teman sebayanya yang memiliki kemampuan setara untuk mendapatkan skor tertinggi pada kelompoknya masing-masing.

2. Karakteristik model pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Pembelajaran kooperatif bernaung dalam teori konstruktivis. Teori tersebut adalah teori upaya membangun atau susunan hidup yang berbudaya modern.⁴⁰ Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan materi pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerja sama

³⁷Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011). hlm. 92.

³⁸Sahnam, Wildan, and Erin Ryantin Gunawan, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Pujut Lombok Tengah," *Jurnal Ilmu Pendidikan* vol 21, no. 2 (2014). hlm.158.

³⁹Musmiratul Uyun, Mardiyana, dan Dewi Retno Sari Saputro, "Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dan Team Assisted Individualization (TAI) dengan Pendekatan Sainifik Ditinjau dari Kecerdasan Logis Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri Se-Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015," *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika* vol 4, no. 7 (2016). hlm.671 .

⁴⁰ Jurnal Ciptakan kemajuan dengan ilmu, "pembelajaran konstruktivistik". 16 Desember 2022

untuk menguasai materi tersebut. Adanya kerja sam inilah yang menjadi ciri khas dari cooperative learning.

Pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan dalam beberapa dapat dijelaskan dalam beberapa perspektif, yaitu : 1) perspektif motivasi artinya penghargaan yang diberikan kepada kelompok yang dalam kegiatannya saling membantu untuk memperjuangkan keberhasilan kelompok. 2) perspektif sosial artinya melalui kooperatif setiap siswa akan saling membantu dalam belajar karena mereka menginginkan semua anggota kelompok memperoleh keberhasilan. 3) perspektif perkembangan kognitif artinya dengan adanya interaksi antara anggota kelompok dapat mengembangkan prestasi siswa untuk berpikir mengolah berbagai informasi. Karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Pembelajaran secara Tim.

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dilakukan secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Setiap anggota tim harus saling membantu mencapai tujuan pembelajaran.

b. Didasarkan Pada Manajemen Kooperatif.

Manajemen seperti yang telah kita pelajari pada bab sebelumnya mempunyai tiga fungsi yaitu: a) fungsi manajemen sebagai perencanaan pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan. Misalnya tujuan apa yang harus dicapai, bagaimana cara mencapainya, apa harus digunakan untuk mencapai tujuan dan lain sebagainya. b) fungsi manajemen sebagai organisasi, menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. c) fungsi manajemen sebagai kontrol, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui bentuk tes maupun nontes.

c. Kemauan untuk Bekerja Sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, oleh karenanya prinsip kebersamaan atau kerja sama perlu ditekankan dalam pembelajaran kooperatif. Tanpa kerja sama yang baik, pembelajaran kooperatif tidak akan mencapai yang optimal.

d. Keterampilan bekerja sama

Kemampuan bekerja sama itu dipraktikkan melalui aktivitas dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

3. Tujuan Pokok Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT

Adapun tujuan pokok pembelajaran TGT yaitu :

- a. Meningkatkan hasil belajar akademik peserta didik;
- b. Penerimaan keseragaman atau melatih peserta didik menghargai pendapat orang lain;
- c. Untuk mengembangkan keterampilan sosial.⁴¹

4. Kelebihan dan Kekurangan TGT

Seperti model pembelajaran lain, model pembelajaran TGT juga memiliki kelebihan dan kekurangan, yaitu:

1) Kelebihan TGT:

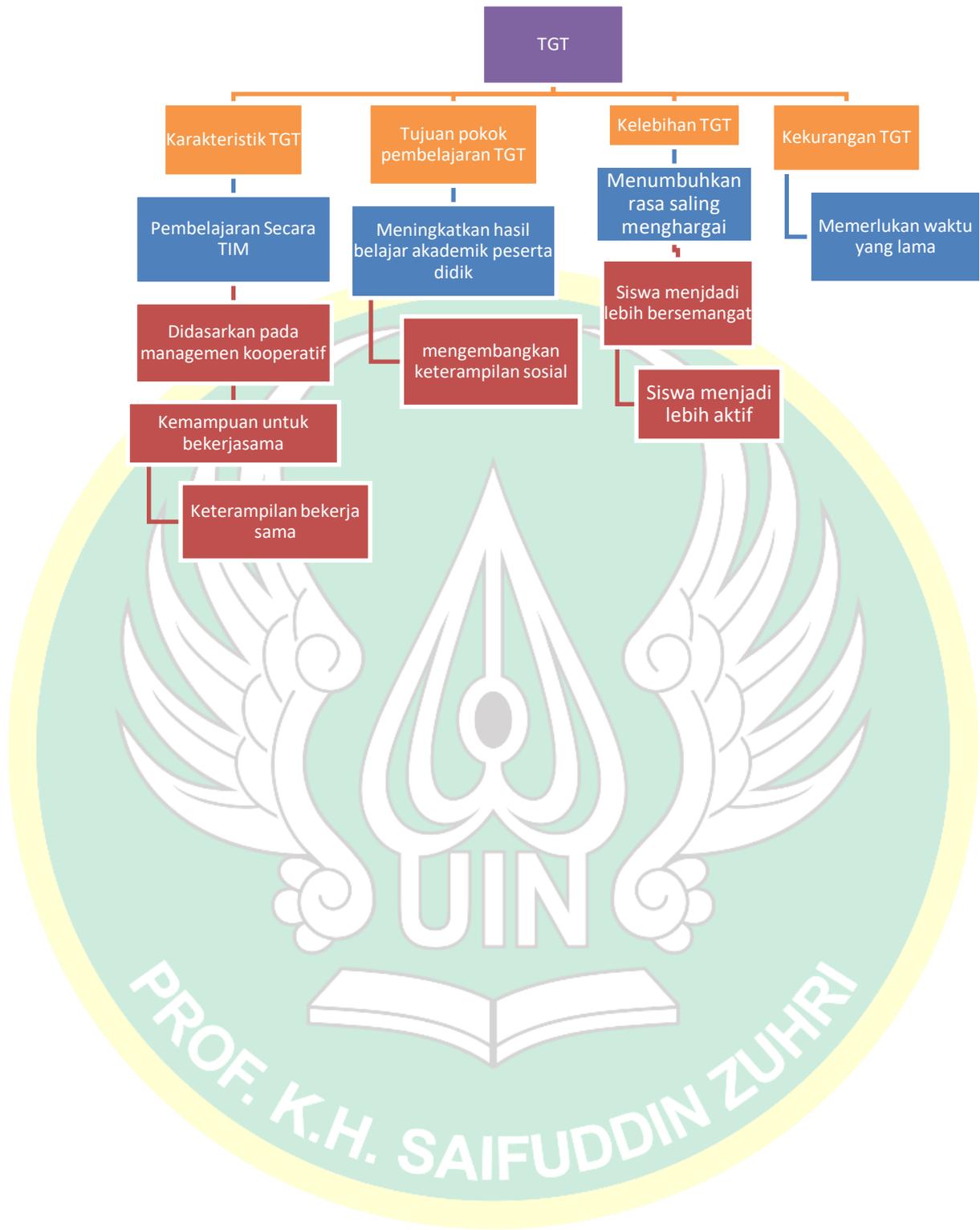
- a) Model pembelajaran TGT dapat membuat peserta didik yang memiliki kemampuan rendah menjadi ikut aktif dan mempunyai peranan penting dalam kelompoknya, tidak hanya membuat aktif peserta didik yang berprestasi.
- b) Model TGT dapat menumbuhkan rasa saling menghargai antara satu sama lain dan menciptakan rasa kebersamaan.
- c) Peserta didik menjadi lebih bersemangat, karena pendidik akan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.
- d) Kegiatan permainan (turnaments) membuat pesera didik menjadi lebih senang dalam mengikuti kegiatan belajar.

2) Kekurangan TGT:

- a. Memerlukan waktu yang lama.
- b. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran pendidik dituntut untuk pandai dalam memilih materi pelajaran yang akan disampaikan.
- c. Sebelum diterapkan di dalam kelas, pendidik harus mempersiapkan model ini dengan benar, seperti membuat soal dan pendidik harus mengetahui urutan akademi para peserta didik.⁴²

⁴¹La Iru dan La Ode Saifun Arihin, *Analisis Penerapan Pendekatan Metode, Strategi dan Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2012). hlm.63.

⁴²Aris Shoiman, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Depok: ArRuzz Media, 2017). hlm.207-208.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan alat yang sangat penting sebagai sarana untuk mencapai tujuan atau hasil penelitian, metode penelitian dimaksudkan untuk mengemukakan secara teknis tentang cara-cara yang digunakan dalam penelitian antara lain :

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi yang dipilih untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana terjadi dilokasi tersebut yang dilakukan untuk penelitian ilmiah. Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan maka sebagai data primer adalah hasil pengamatan (observasi), interview dan dokumentasi yang penulis temukan dilokasi penelitian yaitu MIN 01 Cilacap. Namun tidak hanya itu saja penulis juga menggunakan data-data dari literatur yang sesuai dengan penelitian penulis. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti untuk memperoleh data yaitu dengan cara terjun langsung ke lapangan terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Penelitian lapangan menurut Susanto yaitu pengumpulan data yang dilakukan di lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam keadaan alamiah.⁴³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang berarti metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna, melihat fenomena lapangan.⁴⁴ Teknik uji keabsahan data dalam penelitian pendekatan kualitatif ini, meliputi pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai peran seorang guru dalam memotivasi peserta didik di MIN 01 Cilacap pada kelas I.

B. Subjek dan Objek Penelitian

⁴³Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes „Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital, Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 13, No. 1, 2017, hlm. 41.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 19.

1. Subjek dari penelitian ini diantaranya yaitu:

a. Kepala Madrasah MIN 01 Cilacap bapak Mucholidin,S.Pd.I .M.Pd hal ini bertujuan untuk memperoleh sumber informasi data secara umum dan menyeluruh mengenai keadaan dan situasi madrasah.

b. Guru Kelas I

Dalam penelitian ini peneliti menjadikan subjek utama adalah guru kelas I yaitu Ibu Siti Mutmainah,S.Pd. Karena guru kelas tersebut dapat dijadikan sebagai sumber yang dapat memberikan informasi untuk mengetahui peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik pada kelas I. Latar belakang pendidikan dari guru kelas I tersebut adalah lulusan dari S1 IKIP PGRI dengan jumlah jam mengajar 35 jam.

c. Peserta Didik Kelas I

Dengan mengambil subjek peserta didik kelas I peneliti ingin mengetahui motivasi belajar yang dimiliki peserta didik. Peneliti mengambil subjek penelitian siswa kelas IA dengan jumlah laki-laki 12 siswa dan perempuan 12 siswa total keseluruhan dari siswa kelas I yaitu 24 siswa.

Pemilihan subjek penelitian tersebut penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu yang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria tertentu yang diharapkan didasarkan tujuan penelitian. Yang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria tertentu yang diharapkan didasarkan tujuan penelitian.⁴⁵

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran yang akan diteliti. Untuk objek dari penelitian ini adalah peran atau upaya guru dalam motivasi belajar siswa pada pelajaran Matematika menggunakan model pembelajaran TGT kelas 1 MIN 01 Cilacap.

C. Lokasi Penelitian

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 56.

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan peneliti untuk melakukan penelitian skripsi. Lokasi penelitian ini dilakukan di MIN 01 Cilacap. Alamat lengkap MIN 01 Cilacap yaitu Jl. Mataram no. 38 Desa Pekuncen. Kecamatan Kroya, Kab.Cilacap. dengan pertimbangan guru MIN 01 Cilacap sudah menerapkan metode TGT.

D. Profil Madrasah

MI adalah merupakan Sekolah Dasar yang berciri khas Agama Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. MI Negeri Pekuncen yang merupakan MI Negeri pertama di Kabupaten Cilacap dan satu-satunya MI Negeri di Kecamatan Kroya, pada awal berdirinya yaitu pada tahun 1964 adalah Madrasah Wajib Belajar (MWB) yang dilaksanakan pada siang hari dengan jumlah siswa 100 dan pada tahun 1968 berubah menjadi sekolah Dasar Islam kemudian menjadi MI GUPPI dengan jumlah murid 142 anak yang kemudian dinegerikan berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 137 Tahun 1991, Tanggal 11 Juli 1991.

Dalam perjalanannya setelah dinegerikan MI Negeri Pekuncen mengalami kemajuan yang pesat sejalan dengan animo dan dukungan masyarakat Desa Pekuncen yang sangat besar. Saat ini MI Negeri Pekuncen memiliki dua tempat yaitu di Jalan Mataram No.38 Pekuncen yang merupakan Kantor Pusat dan gedung II bertempat di Jalan Demak grumbul Gandaria Desa Pekuncen. Berdasarkan SK Ketua BAN Prov No.138/BAP-SM/X/2014, Tanggal 20 Nopember 2014, MI Negeri Pekuncen telah terakreditasi dengan predikat A (Amat Baik), dengan nilai 96.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Instrument penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.⁴⁶ Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahapan ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan

⁴⁶Kristanto, V. H. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 34.

cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Sebab, kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak *credible*, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan.

a) Observasi

Observasi adalah kegiatan dengan cara mengumpulkan data yang spesifik dengan tujuan mencari sebuah informasi mengenai segala kegiatan yang sedang berlangsung untuk dijadikan objek kajian dalam sebuah penelitian.⁴⁷ Teknik observasi ini sangat spesifik jika pengamatan menggunakan penelitian kualitatif, yang dimana dengan observasi peneliti bisa mengamati dan mencari secara langsung sebuah informasi yang ingin digali. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di MIN 01 Cilacap. Penulis menggunakan observasi non partisipan dengan tidak terlibat langsung tetapi sebagai pengamat, mengamati apa yang dikerjakan guru. Teknik observasi dilakukan guna memperoleh informasi yaitu: Cara guru kelas I dalam memotivasi belajar peserta didiknya di MIN 01 Cilacap. Hasil observasi pada tanggal 07 Maret 2023 dengan guru kelas 1 terkait pembelajaran yang dilakukan sudah cukup baik sesuai dan sudah relevan dengan modul ajar matematika yang dijadikan sebagai acuan pembelajaran pada pembelajaran matematika pertemuan pertama.

Berdasarkan hasil observasi pertemuan kedua pada tanggal 14 Maret 2023 pada pelajaran Matematika jam 07.00-09.30 kelas I MIN 01 Cilacap. Guru menentukan indikator pembelajaran terlebih dahulu kemudian guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi guru menggunakan modul ajar dalam perencanaan pembelajaran, adapun hasil wawancara pada tanggal 14 Maret sebagai berikut. “Kita merujuk kepada, prota(program tahunan) dan promes(program semester) kita tuangkan dari dalam silabus kita kembangkan menjadi simpulan. Untuk pengembangan modul ajar masalah materi pada model pembelajaran TGT itu materi tentang menjumlahkan dan menyusun gambar dalam pembelajaran Matematika. Dikembangkan itu melihat pada materi yang ada itu cocok kita gunakan model TGT kita lakukan pada materi tersebut. Dapat dipahami hasil dari observasi dan wawancara seorang guru harus

⁴⁷Muhammad Ilyas Islami, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 131.

merujuk kepada prota dan promes dan ditungkan dari dalam silabus kita kembangkan untuk dijadikan modul ajar kemudian melihat materi dan menentukan model yang akan digunakan.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 21 Maret 2023 dengan kepala madrasah MIN 01 Cilacap Bapak Mucholidin menyatakan bahwa langkah guru membuat modul bahan ajar pada metode Teams Game Tournamet (TGT), yaitu guru merencanakan pembelajaran dengan membuat modul ajar dan melihat materi yang akan diterapkan dalam penggunaan metode TGT terhadap anak-anak, yang merujuk pada prota dan promes yang sudah dituangkan pada silabus. Jika guru menggunakan modul ajar maka guru tidak perlu menyusun RPP karena komponen-komponen dalam modul ajar lebih lengkap dari RPP

b) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk evaluasi dengan jenis catatan yang dilakukan melalui berbagai pertanyaan yang harus dijawab baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁸ Teknik wawancara dilakukan guna memperoleh jawaban dari beberapa pertanyaan yang penulis ajukan ditujukan kepada:

1. Kepala Madrasah Mucholidin, S.Pd.I .M.Pd MIN 01 Cilacap, untuk memperoleh sumber informasi data secara umum dan menyeluruh mengenai keadaan dan situasi madrasah.
2. Wali Kelas I Ibu Siti Mutmainah, S,Pd untuk mendapatkan hasil tentang bagaimana seorang guru dalam memotivasi belajar peserta didik kelas I MIN 01 Cilacap.
3. Siswa, untuk mendapatkan hasil tentang bagaimana peserta didik dalam menumbuhkan motivasi yang ada dalam dirinya.

Dalam wawancara ini penulis menanyakan kepada dua responden dengan berbagai pertanyaan untuk mendapatkan sebuah informasi terkait meningkatkan motivasi belajar siswa, pertanyaan untuk wali kelas yaitu mencakup seperti seberapa penting peran wali kelas dalam memotivasi belajar peserta didik, lalu apa saja yang dilakukan oleh ibu untuk memotivasi belajar peserta didik, kemudian kesulitan wali kelas dalam memotivasi peserta didik dan bagaimana dampak jika peserta didik tidak diberi motivasi oleh guru untuk belajar. Selain itu pertanyaan

⁴⁸Muhammad Ilyas Islami, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*,... hlm. 132.

juga kami gali dari peserta didik antara lain apakah guru memberikan motivasi untuk belajar, apa saja yang diberikan guru untuk peserta didik dalam meningkatkan memotivasi belajarnya, dan yang terakhir lebih semangat belajar dirumah atau disekolahan?

Wawancara dilakukan pada tanggal 07 dan 14 Maret 2023, Adapun hasil Wawancara Kepala Madrasah, Bapak Mucholidin, S.Pd.I M.Pd. diruang kepala madrasah pada tanggal 21 Maret 2023, pukul 08.00 WIB

NO	Aspek yang diwawancarai	Hasil Wawancara
1.	Kurikulum apa yang digunakan oleh madrasah ini dalam penerapan pembelajaran matematika semester genap kelas 1 saat ini	Kurikulum yang digunakan oleh madrasah pada semester ini kelas I MIN 01 Cilacap adalah kurikulum merdeka
2.	Apakah sarana dan prasarana yang ada telah mendukung pelaksanaan pembelajaran matematika kelas 1 MIN 01 Cilacap ?	Sarana dan prasarana MIN 01 Cilacap InsyaAllah sudah mencukupi dilihat dari kelas,buku, LCD, media pembelajaran, laptop dll.
3.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode TGT pada pembelajaran matematika kelas 1?	Kendala yang sering dikeluhkan adalah masalah pembiayaan tapi tidak terlalu berpengaruh, kendala yang kedua yaitu waktu karena pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran membutuhkan waktu yang cukup banyak
4.	Adakah solusi yang telah sekolah lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Solusi untuk kendala yang pertama adalah menggunakan anggaran madrasah untuk media, kemudia diadakan KKG untuk mencari solusi untuk kendala disetiap madrasah

Hasil Wawancara Guru Kelas 1 Ibu Siti Mutmainah, S.Pd, Ruang Guru MIN 01 Cilacap, pada tanggal 14 Maret 2023 pukul 10.00 WIB

NO.	Aspek Yang diwawancarai	Hasil Wawancara
1.	Apa yang ibu persiapkan sebelum mengajar dikelas	Yang pertama yaitu menyiapkan membuat modul ajar seperangkatnya seperti soal-soal dan medianya,
2.	Apakah ibu menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan	Iya, menggunakan. Contohnya seperti pembelajaran barusan

	materi pembelajaran matematika pada semester genap sekarang	yaitu dengan menggunakan media berupa gambar, jam dinding buatan dll
3.	Bagaimana perkembangan hasil pembelajaran matematika siwa apakah suda optimal	Sudah optimal hasil dari pembelajaran menggunakan model pembelajaran TGT karena masing-masing anak berbeda tingkat penangkapan materinya
4.	Apa saja faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MIN I Cilacap	Faktor Kesulitan yang dihadapi adalah pada anak yang belum bisa membaca,dan berhitung karena ada anak yang tidak sekolah TK terlebih dahulu jadi guru mengajarkan hal- hal dasar mulai dari nol
5.	Bagaimana respon siswa ketika tidak memahami materi yang ibu jelaskan	Biasanya mereka akan bertanya apabila ada hal yang kurang dimengerti saat akhir pembelajaran
6.	Bagaimana jika ada siswa yang nilainya rendah/tidak mencapai KKM	Biasanya anak beri arahan, atau saya beri tugas lagi dan mengerjakan dirumah
7.	Bagaimanakah sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran di kelas?	Ya tergantung, kalau ada dimadrasah ya saya menggunakan yang ada dimadrasah kalau tidak ada ya saya membuat sendiri
8.	Metode apa yang digunakan dalam mengajar?	Banyak metode yang digunakan salah satunya TGT
9.	Apakah metode TGT efektif digunakan untuk pembelajaran dikelas 1 ?	Efektif, karena anak jadi lebih memahami materi dengan menggunakan media anak-anak jauh lebih fokus
10.	Apakah ada kendala saat proses penerapan metode TGT dalam pembelajaran di kelas?	Kendalanya lebih ke waktu karena pembelajaran TGT menggunakan waktu yang banyak
12.	Kapankah guru melakukan evaluasi?	Saat pembelajaran sudah selesai baru dilaksanakan evaluasi
13.	Apakah aspek yang dijadikan indikator dalam evaluasi?	Dilihat dari ulangan kemudian dikoreksi apabila nilainya sudah bagus berarti anak tersebut sudah paham
14.	Bagaimanakah tindak lanjut dari evaluasi tersebut?	Mengadakan remidi apabila ada anak yang masih belum paham atau belum memenuhi

		KKM yaitu dengan soal yang sama atau dengan soal yang lain
--	--	--

Wawancara juga dilakukan kepada siswa kelas 1 adapun nama siswa yang diwawancarai adalah ACHMAD ALFIN FAUZI, KHALFANI IVANDER RAMADHANI, DAFFA ZDAKY ALFARIZI. Wawancara dilakukan diruang kelas I MIN 01 Cilacap, tanggal 14 Maret 2023, pukul 09.00 WIB

NO	Aspek yang diwawancarai	Hasil Wawancara
1.	Menurut kamu pembelajaran matematika itu sulit/tidak	2 anak menjawab tidak sedangkan 1 anak menjawab sulit
2.	Jika kamu tidak paham materi yang dijelaskan ibu guru kamu bertanya atau diam saja	Biasanya saya akan bertanya jika saya tidak paham materi yang bu guru jelaskan
3.	Menyenangkan atau tidak belajar menggunakan media pembelajaran seperti yang ibu guru jelaskan	Menyenangkan, apabalagi dengan menggunakan gambar-gambar seperti pembelajaran barusan

c) Dokumentasi

Dokumen adalah sumber data untuk melengkapi sebuah penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya lainnya yang semuanya itu bermanfaat untuk memberikan informasi bagi proses penelitian. Menurut E. Kosim ada dua kategori dokumen yaitu sumber resmi dan tidak resmi. Sumber resmi adalah dokumen yang dibuat oleh lembaga mengatasnamakan lembaga. Sumber resmi terbentuk menjadi dua yaitu sumber resmi formal dan sumber resmi tidak formal. Sedangkan sumber tidak resmi merupakan sumber yang dibuat oleh seseorang tidak atas nama lembaga. Sumber tidak resmi terbagi menjadi dua yaitu sumber tidak resmi formal dan sumber tidak resmi informal.⁴⁹

Pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan untuk meneliti sebuah data tentang peran guru dalam memotivasi belajar peserta didik MIN 01 Cilacap. Data yang dimaksud adalah daftar guru, daftar siswa kelas I, dan juga sarana dan prasana. Hasil observasi pada tanggal 07, 14 dan 21 terdapat beberapa informasi terkait pembelajaran langkah-langkah guru merencanakan tahapan pembelajaran, mendesain pembelajaran aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung dan beberapa data terkait kemadrasahan MIN 01 Cilacap.

⁴⁹Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumentasi dalam Penelitian Kualitatif", Jurnal Wacana, Vol. XIII, No. 2, 2014, hlm. 178-179.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pengertian upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Terkait Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif model Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data tersebut yaitu.⁵⁰ :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas. Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data, ia tidak bersifat sekali jadi, tetapi secara bolak balik, perkembangannya bersifat sekuensial dan interaktif, bahkan. Kompleksitas permasalahan bergantung pada ketajaman pisau analisis.

Semakin lama kegiatan penjelajahan dan pelacakan berlangsung tentunya semakin banyak data beserta kategori-kategori yang diperoleh sehubungan dengan pertanyaan-pertanyaan tadi dan juga akan memunculkan beberapa pertanyaan baru yang juga menghajatkan penelusuran lebih lanjut, dan begitu seterusnya sampai pada titik jenuh, yaitu hingga ke suatu titik yang tidak memunculkan informasi baru yang diperlukan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena yang tengah diteliti. Jika prosedur komparasi itu dioperasikan dalam penelitian, data akan semakin bertambah bagaikan bola salju, serta penjelajahan dan pelacakan akan berlangsung laksana kegiatan detektif profesional, cerdik dalam membanding-banding dan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, hlm. 244.

menghubung-hubungkan berbagai informasi sehingga dari waktu ke waktu kian terungkap gambaran utuh dan rinci dari kasus yang ditangani.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil MIN 01 Cilacap

Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Agama Islam berada di bawah naungan Kementerian Agama. MIN 1 Cilacap yang merupakan MI Negeri pertama di Kabupaten Cilacap dan satu-satunya MI Negeri di Kecamatan Kroya. Pada awal berdirinya yaitu pada tahun 1964 adalah Madrasah Wajib Belajar (MWB) yang dilaksanakan pada siang hari dengan jumlah siswa \pm 100 dan pada tahun 1968 berubah menjadi sekolah Dasar Islam kemudian menjadi MI GUPPI dengan jumlah murid 142 anak yang kemudian dinegerikan berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 137 Tahun 1991, Tanggal 11 Juli 1991.

Dalam perjalanannya setelah dinegerikan MIN 01 Cilacap mengalami kemajuan yang pesat sejalan dengan animo dan dukungan masyarakat Desa Pekuncen yang sangat besar. Saat ini MIN 01 Cilacap memiliki dua tempat yaitu di Jalan Mataram No.38 Pekuncen- Cilacap yang merupakan Kantor Pusat dan gedung II bertempat di Jalan Demak grumbul Gandaria Desa Pekuncen- Cilacap. Berdasarkan SK Ketua BAN Prov No.138/BAP-SM/X/2014, Tanggal 20 Nopember 2014, MIN 01 Cilacap telah terakreditasi dengan predikat A (Amat Baik), dengan nilai 96.⁵¹

1. Visi dan Misi MIN 01 Cilacap

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Cilacap merupakan lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, dan lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Cilacap juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Cilacap ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi adalah : **UNGGUL, MODEREN, ISLAMI**

Indikator Visi :

- a. Unggul dalam perolehan nilai akademik
- b. Unggul dalam lomba IPTEK

⁵¹Hasil Wawancara dan Observasi MIN 1 Cilacap, Pada Tanggal 21 Maret 2023.

- c. Unggul dalam lomba olah raga dan seni
- d. Unggul dalam lomba kepramukaan
- e. Unggul dalam lomba keagamaan
- f. Modern dalam proses kegiatan pembelajaran yang didukung dengan sistem informasi manajemen
- g. Islami dalam proses pembentukan karakter peserta didik

2. Misi Madrasah

Adapun misi MIN 01 Cilacap adalah :

- a. Memantapkan proses pembelajaran dan bimbingan yang efektif, inovatif dan kreatif pada mapel umum dan agama
- b. Melaksanakan kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler di semua bidang secara intensif
- c. Melaksanakan kerjasama dengan pihak terkait (club dan pelatih)
- d. Melaksanakan pembelajaran Teknologi Informasi & Komputer sebagai pembekalan peserta didik untuk menghadapi kemajuan teknologi
- e. Melaksanakan Sistem Informasi Manajemen Madrasah
- f. Melaksanakan kegiatan pembiasaan hafalan Al-Asma'ul Husna, Surat-surat pendek, do'a-do'a harian dan Sholat dhuhur berjama'ah
- g. Melakukan kerjasama dengan komite, Pondok pesantren, TPQ, masyarakat dan tokoh yang ada di sekitar MI sebagai stake holder MI Negeri I Cilacap untuk meningkatkan pelaksanaan KBM
- h. Melaksanakan kegiatan pembiasaan hafalan
- i. Melengkapi Sarana dan prasarana madrasah

3. Keadaan Guru dan Siswa MIN 01 Cilacap

Keadaan guru MIN 01 Cilacap berjumlah 24 orang dengan jumlah laki-laki 13 orang dan perempuan 11 orang. Masing-masing guru memiliki pendidikan terakhir yaitu S1 berjumlah 18 orang dan guru dengan jenjang pendidikan terakhir S2 berjumlah 3 orang. Adapun guru dengan jenjang pendidikan terakhir D2 sejumlah 2 orang dan pendidikan SLTA 1 orang sebagai TU di MIN 01 Cilacap.

Keadaan Siswa MIN 01 Cilacap kelas 1 pada tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 90 siswa dengan jumlah 42 laki-laki dan 48 perempuan, kemudian pada tahun ajaran 2020/2021 terkhusus kelas 1 sebanyak 83 siswa dengan jumlah laki-laki 45 siswa dan perempuan 38 siswa. Pada tahun ajaran 2021/2022 kelas 1 MIN 01 Cilacap memperoleh siswa dengan jumlah 40 laki-laki dan 41 perempuan total untuk kelas 1 tahun ajaran 2021/2022 adalah 81

4. Fasilitas MIN 01 Cilacap

MIN 01 Cilacap memiliki beberapa fasilitas sesuai dengan data observasi terdapat beberapa fasilitas di MIN 01 Cilacap yaitu : Ruang Kepala, Ruang Tamu, Ruang Kelas, Ruang Guru, Ruang Lab. IPA, Ruang Perpustakaan, Ruang WC Guru, Ruang WC Murid, Ruang Dapur, Ruang UKS, Ruang Lab. Komputer, Gudang. Kemudian ada beberapa perlengkapan administrasi yaitu terdapat komputer/ laptop, Printer, Mesin Ketik, Mesin Sheet, Kalkulator, Kipas Angin, Kipas Angin Ruangan, Speaker, Setrika, Tape Recorder, Televisi, Handycam, Amplifier dan Horn, Pesawat Telepon. Luas tanah MIN 01 Cilacap adalah 948 m² terbagi untuk bangunan 822 m² dan untuk halaman 126 m²

B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

Data yang disajikan merupakan hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik penggalan data yang telah diterapkan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data dari penelitian untuk mengetahui Penerapan pembelajaran model kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT). Dalam pembelajaran Matematika di MIN pada semester ganjil sudah menggunakan kenijakan baru yaitu menggunakan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka itu sendiri adalah bentuk dari penyederhanaan dari kurikulum sebelumnya.

Pada dasarnya, kurikulum Darurat atau kondisi khusus merupakan rancangan kurikulum dengan menyederhanakan Kurikulum Nasional yang diperkirakan dapat memenuhi layanan pendidikan dalam situasi pandemi COVID-19. Penyederhanaan tersebut terletak pada pengurangan kompetensi dasar bagi setiap mata pelajaran. Untuk mendukung keefektifan kurikulum tersebut, pemerintah telah menyiapkan modul dan asesmen untuk menjadi acuan pembelajaran pada jenjang tertentu.⁵²

Hal ini dilakukan untuk mencapai keefektifan pembelajaran tanpa guru harus merasa terburu-buru untuk mengejar target Kurikulum Nasional, sehingga siswa diharapkan paham dan menjadikannya wawasan sekaligus syarat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam rangka pemulihan pembelajaran, satuan pendidikan diberikan opsi dalam melaksanakan kurikulum

⁵²Madhakomala, Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Feiere. Jurnal Pendidikan, hlm 163. Vol.8 No.2 (2022)

yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bagi peserta didik. Tiga opsi kurikulum tersebut yaitu Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat (Kurikulum 2013 yang disederhanakan oleh Kemdikbudristek), dan Kurikulum Merdeka.⁵³

a. Penerapan Model Pembelajaran TGT Pada Pembelajaran Matematika Kelas I MIN 01 Cilacap

1) Langkah- langkah Guru Membuat Modul Ajar Matematika

Pembelajaran Matematika pada semester ini sudah menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah suatu kurikulum terobosan dalam membantu pendidik dan kepala satuan pendidikan merubah proses belajar menjadi relevan, mendalam serta menyenangkan guna mendorong perbaikan kualitas pemulihan dari krisis pembelajaran.

Dalam kurikulum merdeka guru menemukan modul ajar yang dirancang oleh guru sebagai panduan dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jika guru menggunakan modul ajar maka guru tidak perlu menyusun RPP karena komponen-komponen dalam modul ajar lebih lengkap dari RPP.

Berdasarkan hasil observasi pertemuan pertama pada perencanaan dan langkah pembuatan modul ajar Matematika, dibuktikan peneliti dari hasil observasi tanggal 07 Maret 2023. Guru kelas tersebut berpedoman pada modul yang telah dibuat dalam pelaksanaan pembelajaran pada materi pokok bahasan alat ukur tidak baku. Setelah peneliti melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara guna memperkuat hasil melalui wawancara yang dilakukan dengan guru kelas 1 tentang langkah-langkah membuat modul ajar Matematika tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas 1 tersebut dapat dipahami bahwa tugas pertama guru dalam merencanakan pembelajaran yakni membuat dan merencanakan modul ajar. Langkah-langkah guru merencanakan modul ajar adalah dengan melihat kondisi anak terlebih dahulu dan melihat materi yang cocok menggunakan model yang akan diterapkan.⁵⁴

Hasil dari observasi pertemuan kedua pada tanggal 14 Maret 2023 pada pelajaran Matematika jam 07.00-09.30 kelas I MIN 01 Cilacap. Tentang

⁵³Tono Supriatna Nugraha, Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran. Jurnal UPI, hlm 253. Vol 19, No. 2 (2022)

⁵⁴Hasil Observasi Dengan Guru Kelas 1 MIN 01 Cilacap, Pada Tanggal 07 Maret 2023

langkah-langkah guru membuat modul ajar, didapati bahwa guru menentukan indikator pembelajaran terlebih dahulu kemudian guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi guru menggunakan modul ajar dalam perencanaan pembelajaran, adapun hasil wawancara pada tanggal 14 Maret sebagai berikut. “Kita merujuk kepada, prota(program tahunan) dan promes(program semester) kita tuangkan dari dalam silabus kita kembangkan menjadi simpulan. Untuk pengembangan modul ajar masalah materi pada model pembelajaran TGT itu materi tentang menjumlahkan dan menyusun gambar dalam pembelajaran Matematika. Dikembangkan itu melihat pada materi yang ada itu cocok kita gunakan model TGT kita lakukan pada materi tersebut. Dapat dipahami hasil dari observasi dan wawancara seorang guru harus merujuk kepada prota dan promes dan di tungkan dari dalam silabus kita kembangkan untuk dijadikan modul ajar kemudian melihat materi dan menentukan model yang akan digunakan.⁵⁵

Berdasarkan hasil observasi tanggal 21 Maret 2023 dengan kepala madrasah MIN 01 Cilacap Bapak Mucholidin menyatakan bahwa langkah guru membuat modul bahan ajar pada metode Teams Game Tournamet (TGT), yaitu guru merencanakan pembelajaran dengan membuat modul ajar dan melihat materi yang akan diterapkan dalam penggunaan metode TGT terhadap anak-anak, yang merujuk pada prota dan promes yang sudah dituangkan pada silabus. Jika guru menggunakan modul ajar maka guru tidak perlu menyusun RPP karena komponen-komponen dalam modul ajar lebih lengkap dari RPP.⁵⁶

2) Langkah-langkah Guru Merencanakan Tahapan Pembelajaran TGT

Berdasarkan hasil wawancara pertemuan pertama yang dilakukan pada tanggal 07 Maret 2023 dengan guru kelas 1 tentang langkah-langkah guru merencanakan tahapan/sintaks pembelajaran model kooperatif tipe TGT. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas tersebut mengenai langkah-langkah merencanakan tahapan/sintaks pembelajaran model kooperatif tipe TGT dapat dipahami bahwa guru kelas melihat terlebih dahulu materi yang cocok dengan model yang akan digunakan pada pembelajaran

⁵⁵Hasil Observasi Dengan Guru Kelas 1 MIN 01 Cilacap, Pada Tanggal 14 Maret 2023

⁵⁶Hasil Observasi Dengan Kepala Madrasah MIN 01 Cilacap, Pada Tanggal 21 Maret 2023

Matematika materi tentang waktu dan penjumlahan setelah itu guru kelas melakukan tahapan-tahapan sintak model TGT.⁵⁷

Langkah pertama memberikan penjelasan dengan metode ceramah kemudian membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa, dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan melalui tahapan game dengan membagikan kertas bergambar pada tiap kelompok setelah itu diadakan turnamen. Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapat dari RPP dan lembar aktivitas guru melaksanakan tahapan/sintak pembelajaran model kooperatif tipe TGT dengan melakukan penyajian kelas, permainan (Games), turnamen.

Berdasarkan hasil wawancara yang kedua dilakukan pada tanggal 14 Maret 2023 tentang langkah-langkah guru merencanakan tahapan/sintaks pembelajaran model kooperatif tipe TGT sebagai berikut. “Kita lihat kondisi si anak ketika pembelajaran waktu teori atau materi menjumlahkan kita lihat ini cocok kita lakukan model TGT nah kita lakukan model pembelajaran dengan model TGT nah kita lakukan sintaknya. Berdasarkan hasil wawancara bahwa terlebih dahulu kita harus melihat materi apakah cocok menggunakan model TGT kemudian jika sesuai maka kita lakukan model tersebut sesuai dengan tahapan/sintaknya. Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapat dari RPP dan lembar aktivitas guru kelas melaksanakan tahapan/sintak pembelajaran model kooperatif tipe TGT dengan melakukan penyajian kelas, permainan (Games), turnamen.⁵⁸

3) Langkah-langkah Guru Mendesain Materi Pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara pada pertemuan pertama yang dilakukan pada tanggal 07 Maret 2023 dengan guru kelas 1 tentang langkah-langkah guru mendesain materi pelajaran sebagai berikut. “Mendesain materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran, lipatan-lipatan kertas yang berisi soal, yang harus di jawab secara berkelompok maupun individu, kertas bergambar, soal-soal yang dikerjakan oleh anak-anak.

Hasil wawancara dapat dipahami bahwa materi pelajaran yang akan diajarkan akan di buat soal-soal pertanyaan sehingga siswa bisa mendiskusikannya. Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapat dari buku guru

⁵⁷Hasil Observasi Pembelajaran kelas 1 MIN 01 Cilacap, Pada Tanggal 07 Maret 2023

⁵⁸Hasil Observasi Pembelajaran Kelas 1 MIN 01 Cilacap , Pada Tanggal 14 Maret 2023

dan siswa, guru kelas mendesain materi pelajaran dengan mengambil sub-sub materi yang disesuaikan dalam tahapan/sintaks pembelajaran model kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) pada pelajaran Matematika. Guru menyajikan materi inti dan soal-soal evaluasi dalam mendesain materi pelajaran⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 Maret 2023 dengan guru kelas tentang langkah-langkah guru mendesain materi pelajaran sebagai berikut. “Pertama adalah seperti biasalah kita baca do’a amalan amaliah karena ini menyangkut pembelajaran PAI dilanjutkan dengan materi pembelajaran dengan metode ceramah. Dari indikator kita bagi menjadi 2 kali pertemuan agar tidak terlalu banyak pertemuan.

Berdasarkan hasil wawancara dapat dipahami bahwa materi pelajaran yang akan diajarkan harus di lihat terlebih dahulu tujuan pembelajarannya kemudian guru juga harus menentukan alternatif alat dan bahan seperti buku pegangan siswa dan pertanyaan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa yang akan digunakan untuk membantu proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapat dari buku guru dan siswa, guru kelas mendesain materi pelajaran dengan mengambil sub-sub materi yang disesuaikan dalam tahapan/sintaks pembelajaran model kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) pada pelajaran Matematika. Guru menyajikan materi inti dan soal-soal evaluasi dalam mendesain materi pelajaran.⁶⁰

b. **Aktivitas Guru dan Siswa Selama Proses Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Pada Pelajaran Matematika Kelas I MIN 01 Cilacap**

1) **Aktivitas Guru**

Aktivitas dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2023 pada pukul 07.00-09.30 Wib, materi yang diajarkan adalah pembahasan tentang mengenal waktu dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan sehari-hari. Terdapat tiga kegiatan utama yang dilaksanakan dalam pembelajaran ini, yakni kegiatan

⁵⁹Hasil wawancara Dengan Guru Kelas 1 MIN 01 Cilacap, Pada Tanggal 07 Maret 2023

⁶⁰Hasil wawancara Dengan Guru Kelas 1 MIN 01 Cilacap, Pada Tanggal 14 Maret 2023

pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut gambaran umum pembelajaran dari setiap kegiatan:⁶¹

Pertama, guru memulai dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran, kemudian membaca senandung Al-Qur'an, membaca Al-qur'an dan Asma'ul Husnah dilanjutkan dengan memberikan rangsangan positif berupa motivasi belajar. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan yakni model kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT), pembelajaran dalam bentuk Games(permainan dengan soal yang akan didiskusikan jawabannya bersama) Setelah itu pembelajaran dimulai dengan mengingatkan kembali materi sebelumnya kegiatan inti tahap penyajian kelas guru memberikan penjelasan materi tentang waktu metode ceramah, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang belum dipahami.

Selanjutnya guru membagikan kartu bergambar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dikerjakan oleh tiap-tiap anak. Setelah tiap-tiap kelompok selesai mengerjakan soal game selanjutnya kartu dikumpulkan kembali kepada guru. Tahap turnamen guru menggunakan skor 10 (sepuluh) untuk kelompok yang menjawab benar dan skor-5 (min lima) untuk kelompok yang menjawab salah. Tahapan (Tournament) persaingan antar kelompok dalam menjawab soal pertanyaan untuk penambahan skor dan mendapatkan kelompok terbaik, guru membacakan soal (Tournament), siswa memberikan tanggapan dan respon antusias yang sangat tinggi sehingga keadaan kelas menjadi ramai karena setiap siswa ingin menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Setelah tahap (Tournament) selesai guru memberikan komentar dan arahan baik dari hasil diskusi (Games) dan hasil (Tournament).

Ketiga, penutup guru memberikan siswa untuk menyampaikan kesimpulan yang di dapat dari pembelajaran hari ini, kemudian guru menyampaikan hasil penskoran dari hasil diskusi (Games) dan hasil (Tournament). Untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan, guru mengadakan soal tes individu kepada masing-masing siswa (Evaluasi). Setelah tes individu berakhir, guru menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya, yaitu tentang penjumlahan benda dan menyusun

⁶¹Hasil Observasi dan Wawancara Pembelajaran Kelas 1 MIN 01 Cilacap, Pada Tanggal 07 Maret 2023

benda melalui media kertas bergambar. Kemudian guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2023 pada pukul 07.00-09.20 WIB, materi yang diajarkan adalah pembahasan tentang menghitung dan menjumlahkan bilangan dengan menggunakan kertas bergambar tentang makanan. Berikut gambaran umum pembelajaran dari setiap kegiatan: *Pertama*, sebelum pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran, kemudian membaca senandung Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an dan Asma'ul Husnah dilanjutkan memberikan rangsangan positif berupa motivasi belajar dengan mengaitkan kejadian lingkungan sekitar. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan yakni model kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT), pembelajaran dalam bentuk kelompok yang nantinya ada sesi Games (permainan dengan soal yang akan didiskusikan jawabannya bersama kelompok). Setelah itu pembelajaran dimulai dengan mengingatkan kembali materi sebelumnya⁶²

Kedua, guru menjelaskan materi tentang menghitung dan menjumlah bilangan melalui media kertas bergambar tentang makanan. Guru menggunakan metode ceramah materi yang akan disampaikan, kemudian memberikan waktu kepada siswa untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru. Kemudian guru menyusun kelompok yang beranggotakan 4 orang yang mewakili pencampuran dari berbagai keragaman dalam kelas seperti kemampuan akademik dan jenis kelamin. Kemudian guru membagikan kertas bergambar yang terdapat berbagai macam makanan pada tiap-tiap siswa sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Setelahnya setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk menyocokkan gambar makanan yang mereka sukai dengan gambar makanan yang terdapat dipapan tulis yang sudah terpasang. Selanjutnya tiap-tiap anak akan diberi lembar kertas soal sesuai dengan materi pembelajaran selesai mengerjakan soal game selanjutnya kertas soal dikumpulkan kembali kepada guru. *Ketiga*, adalah kegiatan penutup guru memberikan siswa untuk menyampaikan kesimpulan yang di dapat dari pembelajaran hari ini, kemudian guru menyampaikan hasil penskoran dari hasil diskusi (Games) dalam pembelajaran.

⁶²Hasil Observasi dan Wawancara Pembelajaran Kelas 1 MIN 01 Cilacap, Pada Tanggal 14 Maret 2023

Untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan, guru mengadakan soal tes individu kepada masing-masing siswa (Evaluasi). Kemudian guru menutup pelajaran, mengajar berdo'a dan mengucapkan salam

2) Aktivitas Siswa

Aktivitas dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2023 pada pukul 08.00-09.30 Wib, materi yang diajarkan adalah pembahasan tentang waktu dan menghubungkannya dengan kegiatan sehari-hari. Berikut gambaran umum pembelajaran dari setiap kegiatan: Terdapat tiga kegiatan utama yang dilaksanakan dalam pembelajaran ini, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut gambaran umum pembelajaran dari setiap kegiatan.⁶³

Pertama, siswa menjawab salam dan memberikan respon saat guru mengecek kehadiran, kemudian membaca senandung Al-Qur'an, membaca Al-qur'an dan Asma'ul Husnah bersamasama. siswa memperhatikan penjelasan ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan yakni model kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT), pembelajaran dalam bentuk kelompok yang nantinya ada tahapan Games (permainan dengan soal yang akan didiskusikan jawabannya bersama kelompok). Siswa juga memberikan respon saat guru bertanya.

Kedua, siswa memperhatikan saat guru menyampaikan materi yang menjadi pokok bahasan yakni tentang menghitung dan menjumlahkan bilangan dengan menggunakan kertas bergambar tentang makanan. *Ketiga*, siswa membuat dan menyampaikan kesimpulan yang di dapat dari pembelajaran hari ini, kemudian siswa mengerjakan lembar evaluasi individu selanjutnya membaca berdo'a dan menjawab salam

Penelitian pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2023 pada pukul 07.00-09.30 Wib, materi yang diajarkan adalah pembahasan tentang tentang menghitung dan menjumlahkan bilangan dengan menggunakan kertas bergambar tentang makanan. Terdapat tiga kegiatan utama yang dilaksanakan dalam pembelajaran ini, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut gambaran umum pembelajaran dari setiap kegiatan⁶⁴

⁶³Hasil Observasi Kelas 1 MIN 01 Cilacap, Pada Tanggal 07 Maret 2023

⁶⁴Hasil Observasi kelas 1 MIN 01 Cilacap, Pada Tanggal 14 Maret 2023

Pertama, siswa menjawab salam dan memberikan respon ketika guru mengabsen kehadiran, kemudian membaca senandung Al-Qur'an bersama-sama, membaca Al-qur'an dan Asma'ul Husnah siswa juga memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru mengenai model pembelajaran yang akan digunakan yakni model kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT). Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru tentang tujuan pembelajaran.

Kedua, siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang pokok bahasan yakni tentang menghitung dan menjumlahkan bilangan dengan menggunakan kertas bergambar tentang makanan. Guru menjelaskan tentang pembahasan mengenai menghitung dan menjumlahkan dengan gambar bertemakan makanan kesukaan siswa. Kemudian guru membagikan kertas satu persatu kepada siswa dan menyuruh siswa untuk memasang atau menempelkan makanan kesukaan mereka dengan gambar yang terdapat di papan tulis. Selanjutnya guru dan siswa menjumlah dan menghitung berapa banyak makanan kesukaan siswa dan berapa anak yang tidak menyukai makan. Setelahnya siswa diberikan kertas soal dan setelah selesai mengerjakan soal (Games) kembali lagi dikumpulkan kartu berwarna kepada guru kemudian siswa mengoreksi soal (Games) dan dikoreksi bersama.

Ketiga, adalah kegiatan penutup siswa menyampaikan kesimpulan yang di dapat dari pembelajaran hari ini, kemudian siswa mengerjakan soal tes individu. Setelah tes individu berakhir, siswa berdoa dan menjawab salam.

c. Tanggapan Guru Mengenai Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Pada Pelajaran Matematika Kelas I di MIN 01 Cilacap

1) Respon Siswa Ketika Menggunakan Pembelajaran TGT

Berdasarkan hasil observasi pertama pada tanggal 07 Maret 2023 respon siswa ketika belajar dengan menggunakan model TGT di dapat bahwa respon siswa dalam pembelajaran cukup antusias terlihat dari sikap siswa ketika guru menerangkan materi, siswa juga tanggap ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Siswa juga terlihat tidak bosan karena tahap-tahap dari model TGT yang digunakan tidak monoton sehingga siswa tetap terjaga dalam belajarnya. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 07 Maret 2023 tentang respon siswa ketika belajar dengan menggunakan model TGT sebagai berikut. "Respon siswa alhamdulillah luar biasa antusias karena memang model

pembelajaran TGT pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Kita lihat dari pertemuan pertama tadi alhamdulillah berlangsung meriah dan anak-anak pun senang menerima kegiatan atau metode pembelajaran tersebut.⁶⁵

Berdasarkan hasil observasi kedua yaitu pada tanggal 14 Maret 2023 respon siswa ketika belajar dengan menggunakan model TGT pada pertemuan kedua siswa terlihat lebih aktif dari pada pertemuan pertama dan siswa lebih tertib dalam menjawab soal. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Maret 2023 tentang respon siswa ketika belajar dengan menggunakan model TGT sebagai berikut. “Pertemuan pertama antusias kita lihat walaupun agak sedikit ribut tapi ngak papa karena ini poses pembelajaran. Yang kedua alhamdulillah masih berlangsung antusias juga jadi mereka suka lah untuk pembelajaran seperti ini. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terlihat adanya perbedaan pada pertemuan pertama dan kedua diantaranya terkait dengan respon siswa dan antusias siswa dalam menjawab soal terlihat tertib dan terkendali.⁶⁶

2) Kendala Dalam Proses Pembelajaran TGT

Berdasarkan hasil observasi pertama pada tanggal 07 Maret 2023 tentang kendala ketika proses pembelajaran dengan model TGT adalah suasana kelas yang ribut pada saat tahap turnamen pertemuan pertama kemudian kendala terlihat juga pada waktu yang lewat jam istirahat. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 07 Maret 2023 tentang kendala ketika proses pembelajaran dengan model TGT sebagai berikut. “Untuk kendala perlu diketahui bahwa model TGT ini memerlukan waktu yang lama, ada kegiatan pertama ceramah dari guru kita menjelaskan materi yang kedua kita membagikan kertas bergambar kemudian kita menjawab soal selanjutnya kita memberikan kesimpulan dan mengulang kembali jikalau ada siswa yang kurang paaham. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kendala ketika proses pembelajaran dengan model TGT adalah masalah keributan siswa dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk model pembelajaran TGT.⁶⁷

Berdasarkan hasil observasi kedua pada tanggal 14 Maret 2023 tentang kendala ketika proses pembelajaran dengan model TGT adalah waktu.

⁶⁵Hasil observasi pembelajaran kelas 1 MIN 01 Cilacap, Pada Tanggal 07 Maret 2023

⁶⁶Hasil observasi pembelajaran kelas 1 MIN 01 Cilacap, Pada Tanggal 14 Maret 2023

⁶⁷Hasil Wawancara dan Observasi Kelas 1 MIN 01 Cilacap, Pada Tanggal 07 Maret 2023

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Maret 2023 tentang kendala ketika proses pembelajaran dengan model TGT sebagai berikut. “Beberapa kendala yang pertama mungkin agak sedikit ribut ketika turnamen tapi ketika diskusi ya alhamdulillah aman-aman saja yang paling menjadi kendala kita adalah memakan waktu yang lama. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kendala ketika proses pembelajaran dengan model TGT adalah masalah keributan siswa dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk model pembelajaran TGT

3) Solusi Untuk Mengatasi Permasalahan yang Terjadi

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas pada tanggal 07 Maret 2023 Solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut. “Yang akan datang mungkin kita pres saja waktunya penjelasan dari guru kita pres aja waktunya kita kurangi waktunya dari setiap langkah-langkah TGT kita kurangi sedikit untuk bisa kita lakukan pembelajaran 2x45 menit”. Dapat dipahami bahwa solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi ketika menggunakan model TGT sebagaimana yang diungkapkan oleh guru kelas adalah mengurangi waktu yang digunakan pada tiap-tiap tahapan/sintak pada model TGT sehingga tidak memerlukan waktu yang lama.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara kedua dengan guru kelas pada tanggal 14 Maret 2023 Solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut. “Kita coba mempreskan waktu yang ada untuk melakukan TGT jadi kita preskan agar bisa 90 menit melakukan TGT. Kita bagi waktu sebagus mungkin. Berdasarkan hasil wawancara tentang solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi ketika menggunakan model TGT sebagaimana yang diungkapkan oleh guru kelas adalah mengurangi waktu yang digunakan pada tiap-tiap tahapan/sintak pada model TGT.⁶⁹

d. Tanggapan Siswa Mengenai Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Pada Pelajaran Matematika Kelas I di MIN 01 Cilacap

Deskripsi hasil wawancara pertama dan observasi baik pertemuan pertama maupun kedua, tanggapan siswa mengenai penerapan pembelajaran model kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) pada pelajaran Matematika di

⁶⁸Hasil wawancara pembelajaran kelas 1 MIN 01 Cilacap, Tanggal 07 Maret 2023

⁶⁹Hasil wawancara pembelajaran kelas 1 MIN 01 Cilacap, Tanggal 14 Maret 2023

MIN 01 Cilacap sebagai berikut Menurut saya menggunakan model itu belajar seperti itu membuat siswa lebih aktif semangat dan tidak jenuh. Enaknya ketika kita menggunakan model pembelajaran ini anak-anak lebih semangat dan lebih aktif. “Lebih enak lebih asik gitu mudah dipahami. Seperti saat menjawab soal. Ada games-games kayaknya sih enak aja kak. “Lebih menyenangkan cara menangkapnya lebih cepat lebih enak ditangkap. Misalnya lagi ditanya lebih kayak ada semangat gitu lebih detail gitu penjelasannya. “Belajarnya menyenangkan karena model TGT itu membuat kita cepat paham karena ada belajar dan games trus ada turnamen jadi kita lebih tau tentang materi belajarnya gitu.

Pembelajaran TGT berdasarkan hasil wawancara dari beberapa anak, AF, FA dan DV dapat dipahami bahwa belajar menggunakan model TGT lebih cepat paham dengan materi yang di sampaikan karena terdapat tahapan-tahapan dalam proses belajarnya. Belajar dengan menggunakan model TGT asik dan menyenangkan membuat siswa cepat paham dan lebih aktif ketika sampai pada tahapan games dan turnamen, model TGT belum pernah digunakan pada mata pelajaran lain. Berdasarkan hasil wawancara dari AF, FA dan DV memberikan tanggapan bahwa pembelajaran menggunakan model TGT asik dan menyenangkan dan juga lebih cepat paham karena pembelajarannya ada bermain-mainnya dan bisa santai-santai dalam belajarnya⁷⁰

2. Analisis Data

- 1) Analisis Aktivitas guru dan siswa selama proses penerapan pembelajaran model kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) pada pelajaran Matematika kelas I di MIN 01 Cilacap

a) Analisis Aktivitas Guru

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam suatu lingkungan belajar guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan serta pembentukan kepercayaan dan sikap pada peserta didik. Secara sederhana pembelajaran merupakan suatu cara yang dapat mempengaruhi intelektual, spiritual dan emosi seseorang untuk belajar dengan kehendaknya sendiri. Menurut Nasution ”pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik, sehingga terjadi proses belajar”.

⁷⁰Hasil Wawancara Siswa Kelas 1 MIN 01 Cilacap, Pada Tanggal 14 Maret 2023

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan pendidik untuk meningkatkan kualitas peserta didik seperti meningkatkan pengetahuan, spiritual dan emosi peserta didik melalui interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan sistem pengelompokan secara heterogen, terdiri dari empat sampai enam orang tanpa adanya perbedaan status, ras, akademik dan jenis kelamin. Dalam pembelajaran kooperatif terdapat dua komponen utama, yaitu (1) komponen tugas kooperatif (*cooperative task*), tugas ini berkaitan dengan hal yang menyebabkan kerja sama antara anggota kelompok untuk menyelesaikan tugasnya; (2) komponen struktur insentif kooperatif (*cooperative incentive structure*), sesuatu yang memotivasi yang dapat mendorong semangat belajar peserta didik untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan kelompok.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁷¹ Peneliti mendeskripsikan Aktivitas guru dan siswa selama proses penerapan pembelajaran model kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) pada pelajaran Matematika di MIN 01 Cilacap dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada pertemuan 1 dan 2 guru kelas dan siswa pertama dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

Sebelum pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran, kemudian membaca senandung Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an dan Asma'ul Husnah dilanjutkan dengan memberikan rangsangan positif berupa motivasi belajar. Guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan yakni model kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam bentuk kelompok kemudian dilakukan tahapan Games (permainan

⁷¹Undang-undang RI. No. 20, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Cemerlang, 2003, hlm. 4.

dengan soal yang akan didiskusikan jawabannya bersama kelompok). Setelah itu pembelajaran dimulai dengan mengingatkan kembali materi sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti tahap penyajian kelas guru memberikan penjelasan materi Matematika tentang waktu dan penjumlahan menggunakan media bergambar dengan metode ceramah, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang belum dipahami. Pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas, biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau dengan ceramah, diskusi yang dipimpin guru. Guru membagikan kertas bergambar yang berisikan macam-macam makanan dan kertas berhambur berisikan gambar jam setelahnya siswa diberi waktu lebaran peniaian selesai mengerjakan soal game selanjutnya kartu dikumpulkan kembali kepada guru Setelah tahap (Tournament) selesai guru memberikan komentar dan arahan baik dari hasil diskusi (Games) dan hasil (Tournament). Turnament adalah sebuah struktur di mana game berlangsung.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup guru telah memberikan waktu kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan yang di dapat dari pembelajaran hari ini, kemudian guru menyampaikan hasil penskoran dari hasil diskusi (Games) dan hasil (Tournament). Untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan, guru mengadakan soal tes individu kepada masing-masing siswa (Evaluasi). Setelah tes individu berakhir, guru menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran, mengajak berdo'a dan mengucapkan salam.⁷² Berdasarkan dari observasi kemudian peneliti menganalisis dan menyimpulkan bahwa aktivitas guru sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nur Fuad yang menyatakan guru adalah semua orang yang berwenang dan tanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didik, baik secara individual maupun klasikal di madrasah maupun di luar madrasah.⁷³

b. Analisis Aktivitas Siswa

Terdapat tiga kegiatan utama yang dilaksanakan dalam pembelajaran ini, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut gambaran umum pembelajaran dari setiap kegiatan: Pertama, siswa menjawab salam dan memberikan respon saat guru mengecek kehadiran, kemudian membaca senandung Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an dan Asma'ul Husna bersama-sama. siswa memperhatikan penjelasan ketika guru menyampaikan tujuan Terdapat tiga kegiatan utama yang dilaksanakan dalam pembelajaran ini, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Berikut gambaran umum pembelajaran dari setiap kegiatan: Pertama, siswa menjawab salam dan memberikan respon saat guru mengecek kehadiran, kemudian membaca senandung Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an dan Asma'ul Husna bersama-sama. siswa memperhatikan penjelasan ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan yakni model kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT), pembelajaran dalam bentuk kelompok yang nantinya ada

⁷²Hasil Observasi dan Wawancara Pembelajaran 1kelas 1 MIN 01 Cilacap, Pada Tanggal 14 Maret 2023

⁷³Nur Fuad, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2013), hlm 222.

tahapan Games (permainan dengan soal yang akan didiskusikan jawabannya bersama). Siswa juga memberikan respon saat guru bertanya. Kedua, siswa memperhatikan saat guru menyampaikan materi yang menjadi pokok bahasan yakni tentang waktu dan penjumlahan melalui media kertas bergambar kemudian siswa menanyakan materi yang belum dipahami.⁷⁴

Pada saat penyajian kelas ini siswa harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru, karena akan membantu siswa bekerja lebih baik pada saat menjawab soal. Selanjutnya siswa dibagikan kertas bergambar berisi pertanyaan-pertanyaan kemudian dikerjakan bersama kelompok maupun ada soal individu. Setelah selesai siswa kembali mengunpulkan lembar jawaban kepada guru. siswa membuat dan menyampaikan kesimpulan yang di dapat dari pembelajaran hari ini, kemudian siswa mengerjakan lembar evaluasi individu selanjutnya membaca berdo'a dan menjawab salam. Berdasarkan teori dan hasil observasi Aktivitas guru dan siswa selama proses penerapan pembelajaran model kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) pada pelajaran Matematika di MIN 01 Cilacap dapat dikatakan baik karena langkah-langkah dalam proses kegiatan belajar mengajar telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan tahapan-tahapan model pembelajaran yang digunakan.

Penarikan kesimpulan dari hasil analisis observasi, wawancara dan dokumentasi pada penerapan pembelajaran dengan model kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) pada pelajaran Matematika kelas di MIN 01 Cilacap guru telah menerapkan pembelajaran sebagaimana tahapan/sintaks dari model pembelajaran kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) sehingga tercipta keaktifan dan kefokusian peserta didik yang diciptakan dari tahapan/sintaks model pembelajaran. Peneliti mendeskripsikan dari penerapan pembelajaran model kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT), pada pelajaran Matematika kelas 1 di MIN 01 Cilacap, pada materi tentang waktu dan materi tentang penjumlahan melalui media kertas bergambar yang telah dilakukan oleh guru kelas 1 dilihat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terdapat kesesuaian dengan teori. Guru kelas telah mendesain penerapan pembelajaran dalam bentuk modul ajar serta

⁷⁴Hasil Observasi Pembelajaran Kelas 1 MIN 01 Cilacap, Pada Tanggal 14 Maret 2023

mengajarkan materi pelajaran dan model yang digunakan sesuai dengan tahapan/sintak model kooperatif tipe TGT, sehingga berjalan baik.

Penerapan pembelajaran diperkuat dengan pendapat berikut, Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran model kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT), pada pelajaran matematika kelas 01 di MIN 01 Cilacap pada materi tentang waktu dan penjumlahan dalam bentuk media kertas bergambar tentang makanan, mampu menarik respon dan antusias siswa serta keaktifan siswa dalam menyampaikan argumen sehingga suasana proses pembelajaran menjadi hidup dan efektif hal ini sesuai pendapat.

Mohammad Surya menjelaskan bahwa Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman yang di dapatkan oleh individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dapat dipahami bahwa perubahan perilaku adalah hasil dari proses belajar yang biasanya didapat dari interaksi dengan lingkungannya sehingga pengalaman baru oleh individu bertambah. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mohammad Surya perubahan yang terjadi dari siswa pada saat observasi dapat disimpulkan bahwa perubahan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa adalah hasil dari interaksi yang menyenangkan saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran TGT dalam pembelajaran Matematika kelas 1 MIN 01 Cilacap⁷⁵

e. Analisis Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) pada pelajaran Matematika di MIN 01 Cilacap

Pembelajaran Matematika merupakan suatu proses belajar mengajar terencana dan terprogram yang melibatkan guru Matematika dengan menyusun suatu rancangan rencana pembelajaran, melaksanakan rancangan pembelajaran (*activity*), mengevaluasi pembelajaran dan refleksi pembelajaran, dan melibatkan siswa berdasarkan kurikulum dengan segala interaksi dan proses komunikasi di

⁷⁵Mohammad Surya, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Bandung: FKIP Bandung, 2004), hlm 32.

dalamnya dengan tujuan untuk melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, mengembangkan aktivitas kreatif, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah serta mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan. Dalam pembelajaran Matematika kelas 1 MIN 01 Cilacap mereka menggunakan model pembelajaran TGT adapun pengertian tgt itu sendiri adalah salah satu model yang mudah diterapkan, karena melibatkan aktivitas seluruh peserta didik yang mengandung unsur permainan, dimana siswa belajar dalam kelompok kecil tanpa ada perbedaan status.

Penerapan mempunyai arti: proses, cara, perbuatan menerapkan.⁷⁶ Menurut Bloom dan Krathwol dikutip oleh Usman, penerapan adalah kemampuan menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan prinsip.⁷⁷ Penerapan sangat erat kaitannya dengan prosedur pembelajaran baik dilihat dari proses maupun cara dalam pembelajaran. Peneliti mendeskripsikan penerapan pembelajaran model kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) pada pelajaran Matematika meliputi langkah-langkah guru merencanakan modul ajar, merencanakan tahapan/sintak model kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dan mendesain materi pembelajaran.⁷⁸

Berdasarkan hasil pengambilan data penelitian secara wawancara, observasi dan dokumentasi, guru kelas dalam penerapan pembelajaran model kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) pada pelajaran Matematika telah merencanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Trianto bahwa pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya.⁷⁹

Terbukti dari respon siswa saat menggunakan metode pembelajaran TGT Mereka lebih aktif dan lebih memperhatikan guru pembelajaran juga jauh lebih menyenangkan untuk anak. Perencanaan dimulai dengan pembuatan modul ajar dengan langkah-langkah pemilihan materi, membuat tujuan pembelajaran, menentukan model, metode, strategi, media dan evaluasi pembelajaran yang

⁷⁶Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 1180

⁷⁷Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 35.

⁷⁸Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 7.

⁷⁹Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007). hlm 4.

mengacu pada silabus disamping itu guru juga melihat kondisi siswa. Berdasarkan modul ajar seorang guru (baik yang menyusun modul ajar itu sendiri maupun yang bukan) diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram. Oleh karena itu, modul ajar harus mempunyai daya terap (*aplicable*) yang tinggi pada sisi lain, melalui modul ajar dapat diketahui kadar kemampuan guru dalam menjalankan profesinya.⁸⁰ Selanjutnya, langkah guru merencanakan tahapan/sintaks model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Fungsi dari model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.⁸¹ Selanjutnya, langkah guru merencanakan tahapan/sintaks model pembelajaran. Fungsi dari model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- (1) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berfikir induktif.
- (2) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: 1) urutan langkah-langkah pembelajaran (Syntax), 2) adanya prinsip-prinsip reaksi, 3) sistem sosial, 4) sistem pendukung.
- (3) Memiliki dampak sebagai akibat penerapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi: 1) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur; 2) dampak pengiring yaitu hasil belajar jangka panjang.
- (4) Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.⁸² Ciri-ciri model pembelajaran yang baik adalah sebagai berikut. a) Adanya keterlibatan intelektual-emosional peserta didik melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat, dan pembentukan sikap. b) Adanya keikutsertaan peserta didik secara aktif dan kreatif selama pelaksanaan

⁸⁰Masnur Muslich, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 173.

⁸¹Asmarawaty, *Penerapan Pendekatan Kooperatif*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2000), hlm.34.

⁸²Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.136.

model pembelajaran. c) Guru bertindak sebagai fasilitator, koordinator, mediator, dan motivator kegiatan belajar peserta didik. d) Penggunaan berbagai metode, alat dan media pembelajaran.⁸³



⁸³M. Fathurrahman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), hlm. 89.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, Penerapan pembelajaran model kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) pada pelajaran Matematika di MIN 01 Cilacap terlaksana secara sistematis hal ini dapat dilihat dari langkah-langkah guru merencanakan pembelajaran yang termuat dalam RPP meliputi pemilihan materi, menentukan tujuan pembelajaran, langkah-langkah sintaks/tahapan model kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT), mendesain materi, namun masih ada beberapa tindakan yang belum sepenuhnya dilakukan.

Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT), pada pokok alat ukur tidak baku dan menjumlahkan bilangan dengan menggunakan kertas bergambar tentang makanan, di MIN 01 Cilacap terlaksana sesuai dengan indikator aktivitas guru. Guru juga memberikan tanggapan positif dari penerapan model TGT.

Aktivitas siswa berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari keaktifan serta respon siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut siswa pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT), sangat menyenangkan sehingga mudah untuk memahami materi dengan adanya tahap-tahap pembelajaran yang jelas dan menyenangkan. Pembelajaran tidak membuat siswa merasa bosan mengikuti proses pembelajaran, siswa lebih aktif, memiliki tanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok, saling membantu, tercipta keakraban kelompok, siswa lebih percaya diri melatih mereka dalam menyampaikan argumentasi, lebih mudah memahami pelajaran dan efektif

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penulis memberikan masukan untuk dijadikan rujukan dan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja guru kelas 1 MIN 01 Cilacap sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah memberikan bimbingan dan pembinaan kepada semua guru khususnya dalam menjaga, dan menumbuhkan motivasi belajar guru.

2. Guru kelas 1 MIN 01 Cilacap hendaknya terus berinovasi menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran model kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT), pada materi Matematika maupun pada mata pelajaran lainnya. Pada akhirnya, peneliti merasa bahwa hasil dari upaya guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran Teams Game Tournament (TGT) kelas I MIN 01 Cilacap cukup berhasil dan memberikan hasil pembelajaran yang baik namun masih perlu adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk peneliti. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Hariyanto, *Model Pembelajaran Teams Game Tournament & Jigsaw Melalui Pendekatan Saintifik* (Yogyakarta : Budi Utama, 2019), hlm.21.
- Ahmadi, *Ilmu Pendidikan (Suatu Pengantar)*, Salatiga: 2003, hlm. 68.
- Amna Emda, *KEDUDUKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN*, Lantanida Journa, Vol. 5 No. 2 (2017).
- Aris Shoiman, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Depok: ArRuzz Media, 2017). hlm.207-208.
- Asmarawaty, *Penerapan Pendekatan Kooperatif*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2000, hlm.34.
- Beatus Mendelson Laka, *ROLE OF PARENTS IN IMPROVING GEOGRAPHY LEARNING MOTIVATION IN IMMANUEL AGUNG SAMOFA HIGH SCHOOL*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol.1 No.2 (Juli 2020)
- Depdikbud, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) hlm.1250
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 239.
- Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 133.
- Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm 08
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011). hlm.92
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 3.
- Hari Sudrajat, *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*, (Bandung: Cipta Cemas Grafika, 2004), h.42
- Herman Hudoyo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2003), h.123.
- Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes „Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital, Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 13, No. 1, 2017, hlm. 41
- Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran (Teori dan Aplikasi)*, Jogjakarta: ArRuzz Media, 2014, hlm. 302.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 233.

Kristanto, V. H. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: Budi Utama 2018.

La Iru dan La Ode Saifun Arihin, *Analisis Penerapan Pendekatan Metode, Strategi dan Model-Model Pembelajaran*, (DIY: Multi Presindo, 2012). hlm.63

M. Fathurrahman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012, hlm. 89.

Madhakomala, Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Feiere. *Jurnal Pendidikan*, hlm 163. Vol.8 No.2 (2022)

Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Lapangan Banten Barat No. 3-4, 2009, hlm. 7.

Masnur Muslich, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007, hlm. 173.

Mohammad Surya, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Bandung: FKIP Bandung. hlm 32

Muhammad Daut Siagian, *KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIK DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA*. MES (Journal of Mathematics Education and Science), Vol. 2, No. 1, (Oktober 2016)

Muhammad Ilyas Islami, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 131

Musmiratul Uyun, Mardiyana, dan Dewi Retno Sari Saputro, “*Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dan Team Assisted Individualization (TAI) dengan Pendekatan Saintifik Ditinjau dari Kecerdasan Logis Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri Se-Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015*,” *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika* vol 4, no. 7 (2016). hlm.671.

Nasruddin, *PENERAPAN METODE TGT (TEAM GAME TOURNAMENT) MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BANDAR BARU*, *Jurnal Sains Riset* ISSN, Volume 9, Nomor 1, (April 2019)

Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumentasi dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Wacana*, Vol. XIII, No. 2, 2014, hlm. 178-179.

Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 138

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 62

Nur Fuad, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 2013), hlm 222.

- Nurkholis, *PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI*. Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 (Nopember 2013)
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hlm.162
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 320.
- R. Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia: Konstataasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2000), h.11.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hlm.136
- Sahnam, Wildan, and Erin Ryantin Gunawan, “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Pujut Lombok Tengah*,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* vol 21, no. 2 (2014). hlm.158
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 19
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- Suparmo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Samudra Biru,2018) hlm.116
- Surya Pratama, <https://pelatihan.uny.ac.id/materi/modul-ajar-~:text=Prosedur%20penyusunan%20modul%20ajar%20dimulai,tindak%20lanjut%20atas%20pelaksanaan%20pembelajaran>. (diakses pada 28 Februari 2023, 20.06)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 31.
- Tri Wibowo, *MATA PELAJARAN IPS DI MI/SD: SEBUAH STRATEGI PEMBELAJARAN IMPLEMENTATIF*. *Journal of Islamic Education*, Volume. 01, No. 02, (2019)
- Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2007. hlm 41.
- Undang-undang RI. No. 20, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Cemerlang, 2003, hlm. 4.
- Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, hlm. 35.
- Wina Sanjaya. *Strategi pembelajaran*. Jakarta : Kencana, 2006 hlm.14
- Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 2011 hlm 39
- Hamalik, Oemar. 2003. *Improving Student Motivation in learning*. Surabaya: Aneka Ilmu

Wright and Backy. 1984. Language art: Content and strategies. London: Longman.

Donaldson, Orlich. 1998. Teaching Strategies. Boston: Houghton Mifflin Company.

Dewi, M. P., & Wajdi, M. B. N. (2021). Distance learning policy during pandemic COVID-19.

EDUTECH : Journal of Education And Technology, 4(3), 325–333.
<https://doi.org/10.29062/edu.v4i3.192>



LAMPIRAN- LAMPIRAN



MODUL AJAR MATEMATIKA

Sebelum melakukan pembelajaran matematika guru membuat modul ajar sebagai panduan dalam melaksanakan proses pembelajaran, adapun modul ajar dalam dua pertemuan saat pelaksanaan observasi adalah sebagai berikut:

INFORMASI UMUM
A. IDENTITAS MODUL
Penyusun : Siti Mutmainah, S.Pd
Instansi : MIN 1 Cilacap
Tahun Penyusunan : Tahun 2023
Jenjang Sekolah : MI
Mata Pelajaran : Matematika
Fase / Kelas : A / 1
Materi : Waktu
Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan
B. KOMPETENSI AWAL
<ul style="list-style-type: none">• Siswa memiliki perhatian dan minat terhadap waktu dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan sehari-hari.• Siswa memiliki perhatian terhadap bagaimana sebuah jam bekerja dan menghubungkannya dengan cara membacanya.• Siswa bisa memahami cara kerja jam dengan melihat angka yang ditunjuk oleh jarum panjang dan jarum pendek pada jam.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
<ul style="list-style-type: none">• Mandiri• Bernalar Kritis• Bergotong royong
D. SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none">• Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas I, Penulis: Tim Gakko Tosho Penyadur: Wahid Yuniarto. dan laptop, LCD projector dan Internet.• Gambar, Tiruan jam besar, lembar kerja, soft file Lampiran
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik reguler/tipikal
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none">• Tatap Muka (TM)
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Tujuan Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat membaca jam yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan kemampuan siswa tentang waktu dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan sehari-hari.• Meningkatkan kemampuan siswa tentang bagaimana sebuah jam bekerja dan menghubungkannya dengan cara membacanya.• Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami cara kerja jam dengan melihat angka yang ditunjuk oleh jarum panjang dan jarum pendek pada jam.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana cara membaca jam?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, (memberi salam, berdoa, pembiasaan membaca asmaul husna, suratan pendek, doa harian dan mengecek kehadiran).
2. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

❖ Kegiatan Inti

1. Memiliki perhatian terhadap waktu dengan melihat peraga jam
2. Memikirkan cara membaca jam
 - Kita tiba di sekolah pukul 7, kan? Mengapa ini dibaca "pukul 7"?
 - Tunjukkan angka pukul 9 dan 10 dengan jarum panjang jam menunjuk pada angka 12
3. Menulis jam
Memikirkan cara membaca dan menulis pukul berapa lebih berapa menit pada soal
 - Pada pukul 9 lebih 10 menit siswa telah melakukan persiapan. Mari kita amati baik-baik dan pikirkan mengapa jam tersebut dibaca "pukul 9 lebih 10 menit".
 - Buatlah agar siswa memperhatikan skala angka pada jam dan biarkan mereka dengan pemikiran masing-masing.
 - "Garis skalanya ada 10 maka kita sebut ini 10 menit. Lalu karena jarum pendek menunjuk angka 9, maka kita membacanya "pukul 9 lebih 10 menit".
 - "Skalanya loncat sebanyak 5 angka"
 - Memastikan siswa memahami konsep pukul berapa lebih berapa menit, dan berikan latihan.
 - Anak mengerjakan LKPD dan lembar soal

❖ Kegiatan Penutup

1. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

❖ Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, (memberi salam, berdoa, pembiasaan membaca asmaul husna, suratan pendek, doa harian dan mengecek kehadiran).
2. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

❖ Kegiatan Inti

1. Memiliki perhatian terhadap waktu dengan melihat peraga jam
2. Memikirkan cara membaca jam
 - Kita tiba di sekolah pukul 7, kan? Mengapa ini dibaca "pukul 7"?
 - Tunjukkan angka pukul 9 dan 10 dengan jarum panjang jam menunjuk pada angka 12
3. Menulis jam
Memikirkan cara membaca dan menulis pukul berapa lebih berapa menit pada soal
 - Pada pukul 9 lebih 10 menit siswa telah melakukan persiapan. Mari kita amati baik-baik dan pikirkan mengapa jam tersebut dibaca "pukul 9 lebih 10 menit".

- Buatlah agar siswa memperhatikan skala angka pada jam dan biarkan mereka dengan pemikiran masing-masing.
 - "Garis skalanya ada 10 maka kita sebut ini 10 menit. Lalu karena jarum pendek menunjuk angka 9, maka kita membacanya "pukul 9 lebih 10 menit".
 - "Skalanya loncat sebanyak 5 angka"
- Memastikan siswa memahami konsep pukul berapa lebih berapa menit, dan berikan latihan.
- Anak mengerjakan LKPD dan lembar soal

❖ **Pegiatan Penutup**

1. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

- Tertulis

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP

Pekuncen, 7 Maret 2023

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru kelas 1

Mucholidin, S.Pd.I.M.Pd
NIP. 198007262005011003

Siti Mutmainah, S.Pd
NIP. 198208142007102001

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Siti Mutmainah, S.Pd
Instansi	:	MIN
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2023
Jenjang Sekolah	:	MI
Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase / Kelas	:	A / 1
Materi	:	Mengeksplorasi Banyak Benda
Alokasi Waktu	:	1 kali pertemuan

B. KOMPETENSI AWAL

- Siswa dapat memahami istimewa dan jumlah benda yang telah disusun sedemikian rupa.
- Siswa dapat memahami kebaikan dari menyusun gambar

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Bergotong royong

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas I, Penulis: Tim Gakko Tosho Penyadur: Wahid Yuniarto. dan laptop, LCD projector dan Internet.
- Kartu menu makan siang sekolah untuk ditempel di papan tulis (6 jenis menu), soft file lampiran

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Tatap Muka (TM)

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Banyaknya benda yang dapat direpresentasikan dan dibaca menggunakan gambar dan diagram.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami istimewa dan jumlah benda yang telah disusun sedemikian rupa.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami kebaikan dari menyusun gambar.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa makanan yang paling banyak disukai?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas (salam, berdoa, Pembiasaan membaca asmaul husna, suratan pendek dan mengecek kehadiran).
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

❖ **Kegiatan Inti**

1. Siswa mengamati gambar menu makanan yang mereka sukai.
2. Memilih kartu gambar menu makanan yang paling disukai..
 - Mari pilih menu makanan pavoritmu di antara 6 jenis menu.
 - Mari tempelkan gambar menu makanan pavorit di papan tulis.
3. Memikirkan cara menyusun gambar agar mudah diamati.
 - Mari hitung orang yang memilih menu yang sama.
 - Membuat siswa sadar bahwa dengan mengelompokkan gambar akan lebih mudah diamati.
4. Menyimpulkan.
 - Mari kita simpulkan pembelajaran kita hari ini
 - Anak mengerjakan LKPD

❖ **Kegiatan Penutup**

1. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

E. ASESMEN / PENILAIAN

- Tertulis

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Kepala Madrasah

Mucholidin, S.Pd.I.M.Pd

Guru kelas

Siti Mutmainah, S.Pd

Mengetahui

Pekuncen, 14 Maret 2023

Daftar Nama Siswa Kelas IB MIN 01 Cilacap

NO	NAMA SISWA
1.	Achmad Alfin Fauzi
2.	Alfian Nu Rafiq
3.	Anaya Khelya Orlin
4.	Ayana Tirta Wasesa
5.	Chayra Altha Nadifa
6.	Daffa Zdaky Alfarizi
7.	Haliem Arwasye
8.	Hasim Fikri
9.	Keisha Shakila Afrah
10.	Kenzie Hamizan Rabbani
11.	Khairul Arrahman
12.	Khalfani Ivander Ramadhani
13.	Latifah Ainun Nisa
14.	Luthfi Al Faqih Shidqi
15.	Mirza Ukail Sofyan La'ato
16.	Mohammad Ali Yusuf
17.	Muhammad AL Fatih Basyar A
18.	Naora Arilia Cahya Putri
19.	Nauvalin Ramadhani AL Fajri
20.	Raditya Rifki Hamizan
21.	Rafif Afnan Hakam
22.	Rifki Faishal Wafi
23.	Wanda Nur Azizah
24.	Zahrotull Soliah

Daftar Keadaan Guru MIN 01 Cilacap

N A M A	Jabatan	Ijazah Tertinggi	Guru Negeri/ Swasta
Mucholidin,S.Pd.I .M.Pd	Kamad	S2 STAIN	Negeri
M i s m a n,S.Pd	G u r u	S1 UMP	Negeri
Abdul Aziz,S.Pd.I.M.Pd	G u r u	S2 STAIN	Negeri
M u h a m d i ,S.Pd.I	G u r u	S1 IAIN	Negeri
Umu Salamah,S.Pd.I	G u r u	S1 IAIIG	Negeri
Laely Wahyuni,S.Pd.I	G u r u	S1 IAIIG	Negeri
Yatini, S.Pd.I	G u r u	S1 IAIIG	Negeri
Ellis Satiyawati,S.Pd.M.M	G u r u	S2 Unsoed	Negeri
Sukiman,S.Pd.I	G u r u	S1 IAIN	Negeri
W a h i d a h,S.Pd.I	G u r u	S1 IAIIG	Negeri
I n a r o h,S.Pd.I	G u r u	S1 IAIIG	Negeri
Siti Mutmainah,S.Pd.	G u r u	S1 IKIP PGRI	Negeri
Ahmad Makmuri,S.Pd.I	G u r u	S1 UTP	Negeri
Arif Rahman,S.Pd.I	G u r u	S1 IAIN	Negeri
H o t i m, S.Pd.I	G u r u	S1 IAIIG	Negeri
Siti Lailiyah,S.Pd.I	G u r u	S1 IAIIG	Negeri
Dirin Diskamto,S.Pd	G u r u	S1	Negeri
Warjiyah, S.Ag	G u r u	S1 IAIIN	Negeri
Sri Rahmawati,S.Pd	G u r u	S1 IKIP PGRI	Negeri
Hakam Fadlani,S.Pd.I	G u r u	S1 STAIN	Negeri
Siti Maksunah,S.Pd.I	G u r u	S1 IAIIG	Negeri
Mudakir	TU	SLTA	Negeri
Sugianto, A.Ma	TU	D2 STAIN	Negeri
Khoirul Anam,A.Ma.Pus	P.Perpus	D2 Perpust	Swasta

Daftar Keadaan Siswa MIN 01 Cilacap

Keadaan Peserta didik	Kls I		Kls II		Kls III		Kls IV		Kls V		Kls VI		Jml		Jml Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Jumlah (Th. 2019/2020)	42	48	49	31	45	41	37	49	38	35	22	41	233	245	478
Jumlah (Th. 2020/2021)	45	38	39	44	50	31	45	40	37	49	38	34	254	236	490
Jumlah (Th. 2021/2022)	40	41	44	38	39	45	49	31	45	40	37	49	214	203	498
Rombel	3		3		3		3		3		3				18

Tabel Daftar Fasilitas MIN 01 Cilacap

Uraian	Jumlah
a. LUAS TANAH	948 m ²
Untuk Bangunan	822 m ²
Halaman	126 m ²
b. BANGUNAN & RUANGAN	
Ruang Kepala	1 buah
Ruang Tamu	1 buah
Ruang Kelas	9 buah
Ruang Guru	1 buah
Ruang Lab. IPA	-
Ruang Perpustakaan	1 buah
Ruang WC Guru	1 buah
Ruang WC Murid	2 buah
Ruang Dapur	1 buah
Ruang UKS	1 buah
Ruang Lab. Komputer	1 buah
Gudang	1 buah
c. FURNITURE	
Meja Kepala	

Kursi Kepala	1 buah
Meja Guru	1 buah
Kursi Guru	38 buah
Meja Murid	38 buah
Kursi Murid	477 buah
Lemari Kepala	477 buah
Lemari Kantor	2 buah
Lemari Kelas	5 buah
Papan Tulis	18 buah
Almari Filling Cabinet	18 buah
Meja Telepon	2 buah
	1 buah
d. PERLENGKAPAN ADMINISTRASI	
Komputer/ Laptop	8 buah
Printer	4 buah
Mesin Ketik	-
Mesin Sheet	-
Kalkulator	2 buah
Kipas Angin	2 buah
Kipas Angin Ruangan	12 buah
Speaker	2 buah
Setrika	2 buah
Tape Recorder	1 buah
Televisi	1 buah
Handycam	1 buah
Amplifier dan Horn	1 buah
Pesawat Telepon	1 buah
Kamera Digital	1 buah

Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian Upaya Guru Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams Game Tournament (TGT) Kelas I MIN 01 Cilacap

A. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara kepala sekolah

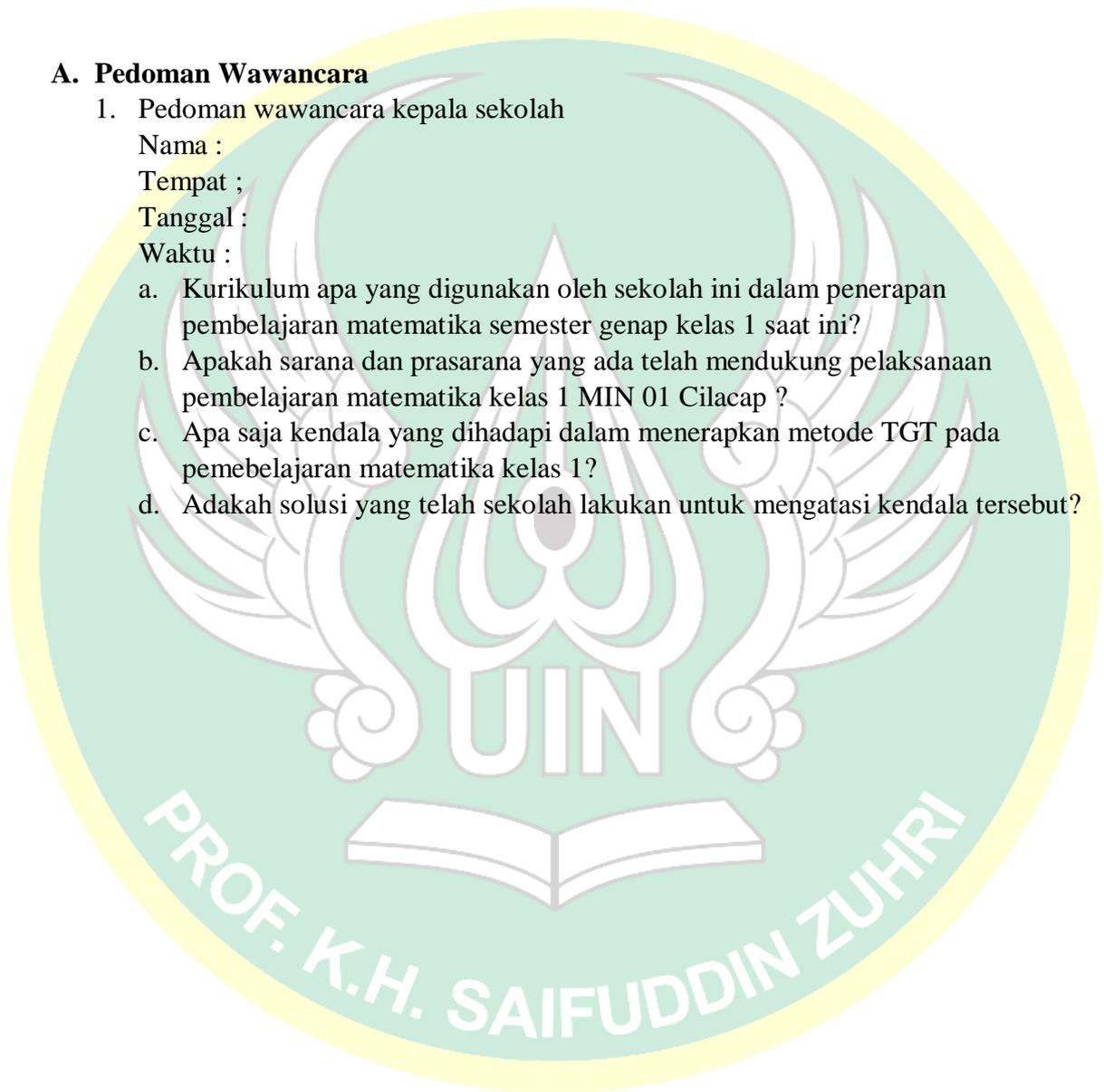
Nama :

Tempat ;

Tanggal :

Waktu :

- a. Kurikulum apa yang digunakan oleh sekolah ini dalam penerapan pembelajaran matematika semester genap kelas 1 saat ini?
- b. Apakah sarana dan prasarana yang ada telah mendukung pelaksanaan pembelajaran matematika kelas 1 MIN 01 Cilacap ?
- c. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode TGT pada pembelajaran matematika kelas 1?
- d. Adakah solusi yang telah sekolah lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?



2. Pedoman Wawancara Guru

Pedoman wawancara guru terdiri dari beberapa pertanyaan meliputi:

Nama :

Tempat ;

Tanggal :

Waktu :

- a. Apa yang ibu persiapkan sebelum mengajar dikelas
- b. Apakah ibu menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan materi pembelajaran matematika pada semester genap sekarang
- c. Bagaimana perkembangan hasil pembelajaran matematika siswa apakah sudah optimal
- d. Apa saja faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MIN I Cilacap
- e. Bagaimana respon siswa ketika tidak memahami materi yang ibu jelaskan
- f. Bagaimana jika ada siswa yang nilainya rendah/tidak mencapai KKM
- g. Bagaimanakah sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran di kelas?
- h. Metode apa yang digunakan dalam mengajar?
- i. Apakah metode TGT efektif digunakan untuk pembelajaran dikelas 1 ?
- j. Bagaimana respon siswa dalam pembelajaran di kelas?
- k. Apakah ada kendala saat proses penerapan metode TGT dalam pembelajaran di kelas?
- l. Kapanakah guru melakukan evaluasi?
- m. Apa saja aspek yang dijadikan indikator dalam evaluasi?
- n. Bagaimanakah tindak lanjut dari evaluasi tersebut?

3. Pedoman Wawancara siswa kelas 1

Nama :

Tempat ;

Tanggal :

Waktu :

- a. Menurut kamu pembelajaran matematika itu sulit/tidak
- b. Jika kamu tidak paham materi yang dijelaskan ibu guru kamu bertanya atau diam saja
- c. Menyenangkan atau tidak belajar menggunakan media pembelajaran seperti yang ibu guru jelaskan

B. Pedoman Observasi

1. Pembelajaran Matematika Kelas I

NO	Aspek yang diaminati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kemampuan membuka pelajaran			
	a. Menarik perhatian siswa			
	b. Memberi motivasi awal			
	c. Memberikan apersepsi			
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan			
2.	Sikap Guru dalam Proses pembelajaran			
	a. Kejelasan artikulasi suara			
	b. Varesasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa			
	c. Antusiasme dalam penampilan			
	d. Mobilitas posisi mengajar			
3.	Penguasaan bahan belajar			
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP			
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar			
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh			
4.	Kegiatan Belajar Mengajar			
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan			
	b. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode TGT dengan runtut			
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa, serta memberikan motivasi.			
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan			
	Evaluasi Pembelajaran			

5.	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan.			
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian.			
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP.			
	d. Indikator penilaian sesuai dengan KD dan materi pokok.			
6.	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran.			
	a. Meninjau kembali materi yang telah diberikan.			
	b. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan			
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran.			
7.	Tindak Lanjut /Follow Up			
	a. Memberikan tugas kepada siswa.			
	b. Menginformasikan materi belajar yang akan dipelajari berikutnya.			
	c. Memberikan motivasi untuk selalu terus belajar.			
	d. Ada kerjasama dengan orang tua dalam menyelesaikan tugas			

C. Pedoman Dokumentasi

Aspek Umum & Khusus Penelitian	Sudah	Belum	Keterangan
1. Sejarah berdirinya MIN 01 Cilacap			
2. Visi dan misi MIN 01 Cilacap			
3. Tujuan MIN 01 Cilacap			
4. Data guru dan karyawan MIN 01 Cilacap			
5. Prestasi akademik siswa			
6. Sarana dan prasarana MIN 01 Cilacap <ul style="list-style-type: none">• Gedung Madrasah• Jumlah meja kusri guru dan siswa• Luas lahan dan bangunan• Lain-lain (perpustakaan, lapangan, uks dll)			
7. Data peserta didik MIN 01 Cilacap			
8. Data nilai siswa MIN 01 Cilacap			
9. Kegiatan belajar mengajar MIN 01 Cilacap			
10. Kegiatan peserta didik (mengerjakan soal)			

Hasil Observasi dan Wawancara Penelitian Upaya Guru Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams Game Tournament (TGT) Kelas I MIN 01 Cilacap

A. Hasil Wawancara

1. Hasil Wawancara Kepala Madrasah

Nama : Bapak Mucholidin, S.Pd.I M.Pd
Tempat : Ruang kepala madrasah
Tanggal : 21 Maret 2023
Waktu : 08.00 WIB

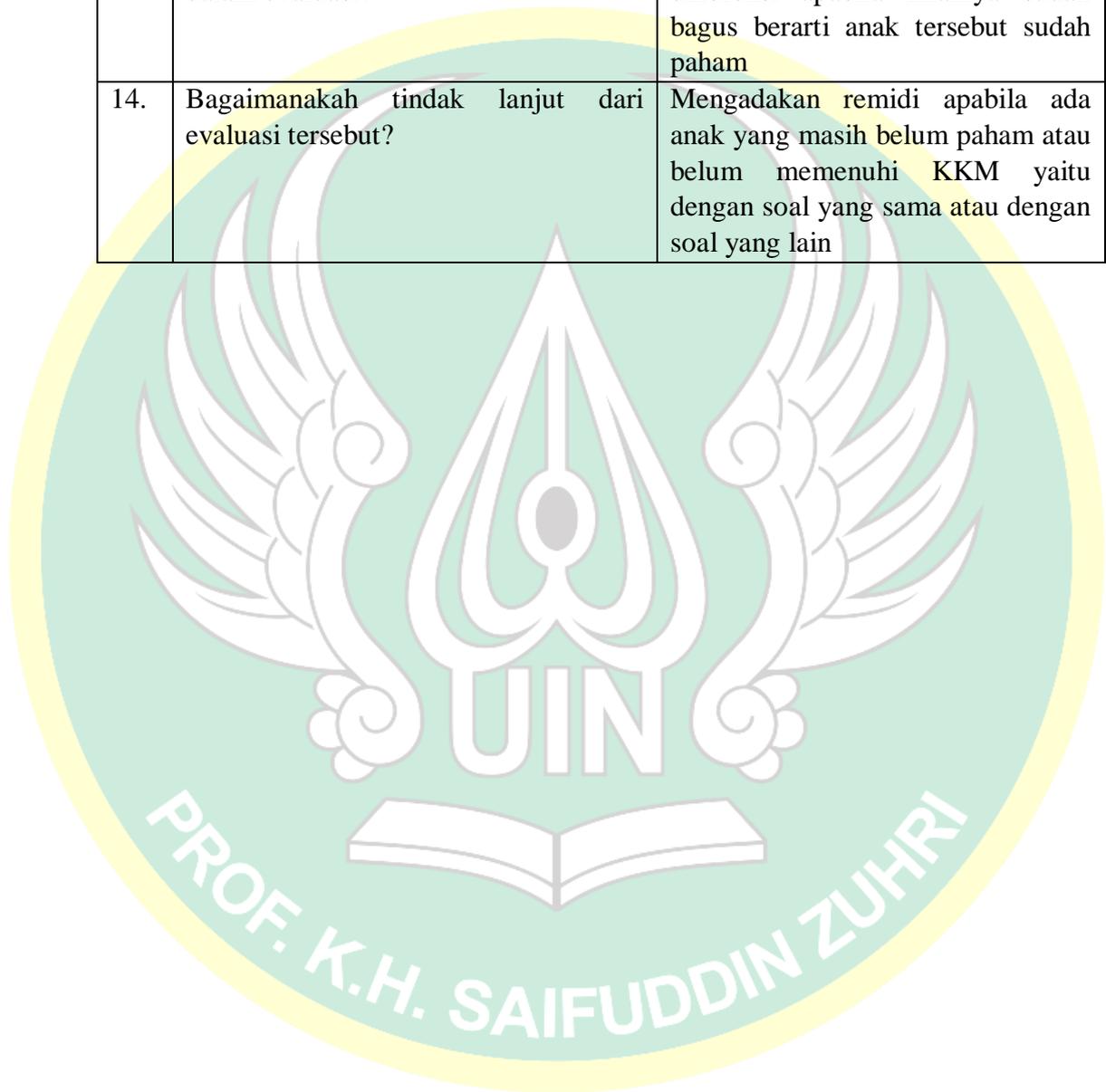
NO	Aspek yang diwawancarai	Hasil Wawancara
1.	Kurikulum apa yang digunakan oleh madrasah ini dalam penerapan pembelajaran matematika semester genap kelas 1 saat ini	Kurikulum yang digunakan oleh madrasah pada semester ini kelas I MIN 01 Cilacap adalah kurikulum merdeka
2.	Apakah sarana dan prasarana yang ada telah mendukung pelaksanaan pembelajaran matematika kelas 1 MIN 01 Cilacap ?	Sarana dan prasarana MIN 01 Cilacap InsyaAllah sudah mencukupi dilihat dari kelas,buku, LCD, media pembelajaran, laptop dll.
3.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode TGT pada pembelajaran matematika kelas 1?	Kendala yang sering dikeluhkan adalah masalah pembiayaan tapi tidak terlalu berpengaruh, kendala yang kedua yaitu waktu karena pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran membutuhkan waktu yang cukup banyak
4.	Adakah solusi yang telah sekolah lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Solusi untuk kendala yang pertama adalah menggunakan anggaran madrasah untuk media, kemudian diadakan KKG untuk mencari solusi untuk kendala disetiap madrasah

2. Hasil Wawancara Guru Kelas

Nama : Ibu Siti Mutmainah, S.Pd
 Tempat : Ruang Guru MIN 01 Cilacap
 Tanggal : 14 Maret 2023
 Waktu : 10.00 WIB

NO.	Aspek Yang diwawancarai	Hasil Wawancara
1.	Apa yang ibu persiapkan sebelum mengajar dikelas	Yang pertama yaitu menyiapkan membuat modul ajar seperangkatnya seperti soal-soal dan medianya,
2.	Apakah ibu menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan materi pembelajaran matematika pada semester genap sekarang	Iya, menggunakan. Contohnya seperti pembelajaran barusan yaitu dengan menggunakan media berupa gambar, jam dinding buatan dll
3.	Bagaimana perkembangan hasil pembelajaran matematika siwa apakah suda optimal	Sudah optimal hasil dari pembelajaran menggunakan model pembelajaran TGT karena masing-masing anak berbeda tingkat penangkapan materinya
4.	Apa saja faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MIN I Cilacap	Faktor Kesulitan yang dihadapi adalah pada anak yang belum bisa membaca,dan berhitung karena ada anak yang tidak sekolah TK terlebih dahulu jadi guru mengajarkan hal-hal dasar mulai dari nol
5.	Bagaimana respon siswa ketika tidak memahami materi yang ibu jelaskan	Biasanya mereka akan bertanya apabila ada hal yang kurang dimengerti saat akhir pembelajaran
6.	Bagaimana jika ada siswa yang nilainya rendah/tidak mencapai KKM	Biasanya anak beri arahan, atau saya beri tugas lagi dan mengerjakan dirumah
7.	Bagaimanakah sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran di kelas?	Ya tergantung, kalau ada dimadrasah ya saya menggunakan yang ada dimadrasah kalau tidak ada ya saya membuat sendiri
8.	Metode apa yang digunakan dalam mengajar?	Banyak metode yang digunakan salah satunya TGT
9.	Apakah metode TGT efektif digunakan untuk pembelajaran dikelas 1 ?	Efektif, karena anak jadi lebih memahami materi dengan menggunakan media anak-anak jauh lebih fokus

10.	Apakah ada kendala saat proses penerapan metode TGT dalam pembelajaran di kelas?	Kendalanya lebih ke waktu karena pembelajaran TGT menggunakan waktu yang banyak
12.	Kapankah guru melakukan evaluasi?	Saat pembelajaran sudah selesai baru dilaksanakan evaluasi
13.	Apa saja aspek yang dijadikan indikator dalam evaluasi?	Dilihat dari ulangan kemudian dikoreksi apabila nilainya sudah bagus berarti anak tersebut sudah paham
14.	Bagaimanakah tindak lanjut dari evaluasi tersebut?	Mengadakan remedi apabila ada anak yang masih belum paham atau belum memenuhi KKM yaitu dengan soal yang sama atau dengan soal yang lain



3. Hasil Wawancara Siswa

Nama : 1.) ACHMAD ALFIN FAUZI
2.) KHALFANI IVANDER RAMADHANI
3.) DAFFA ZDAKY ALFARIZI

Tempat : Ruang kelas I MIN 01 Cilacap

Tanggal : 14 Maret 2023

Waktu : 09.00 WIB

NO	Aspek yang diwawancarai	Hasil Wawancara
1.	Menurut kamu pembelajaran matematika itu sulit/tidak	2 anak menjawab tidak sedangkan 1 anak menjawab sulit
2.	Jika kamu tidak paham materi yang dijelaskan ibu guru kamu bertanya atau diam saja	Biasanya saya akan bertanya jika saya tidak paham materi yang bu guru jelaskan
3.	Menyenangkan atau tidak belajar menggunakan media pembelajaran seperti yang ibu guru jelaskan	Menyenangkan, apabalagi dengan menggunakan gambar-gambar seperti pembelajaran barusan



B. Hasil Observasi Pembelajaran

2. Pembelajaran Matematika Kelas I

NO	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kemampuan membuka pelajaran			
	a. Menarik perhatian siswa	V		Guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik dan sudah mempunyai kemampuan untuk menarik perhatian siswa ketika pembelajaran dengan baik.
	b. Memberi motivasi awal	V		Pelaksanaan awal pembelajaran guru sudah mampu memenuhi aspek memberi motivasi sata awal pembelajaran dengan berbagai kata motivasi yang guru berikan pada awal pembelajaran
	c. Memberikan apersepsi	V		Pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik, guru sudah memenuhi aspek memberi apresiasi pada siswa contohnya saat anak bertanya
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan	V		Guru sebelum memulai pembelajaran sudah menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran
2.	Sikap Guru dalam Proses pembelajaran			
	a. Kejelasan artikulasi suara	V		Artikulasi suara guru yang keras dan lantang sudah memenuhi aspek

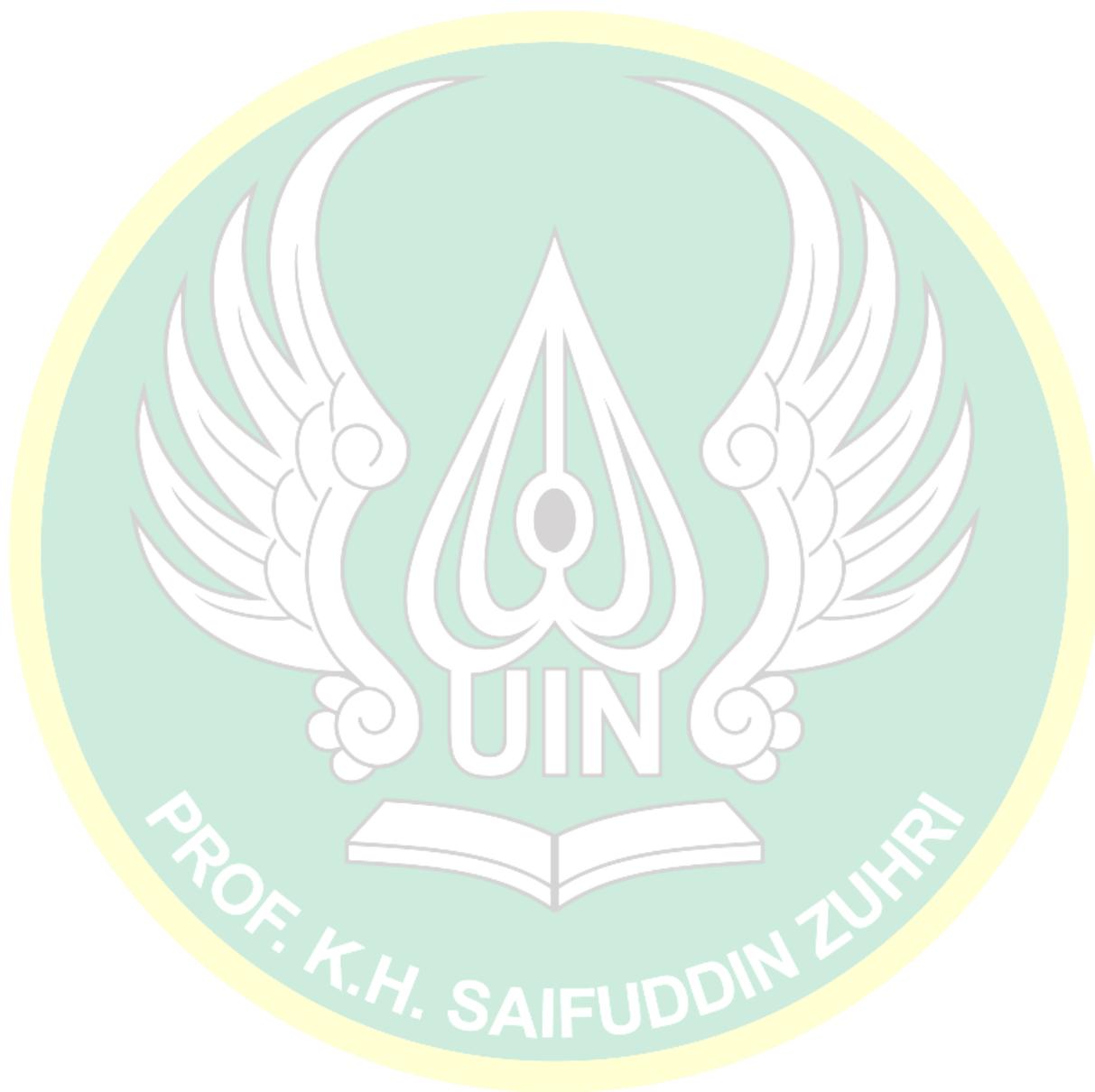
				kejelasan artikulasi suara
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa	V		Tidak banyak gerakan guru yang mengganggu perhatian siswa
	c. Antusiasme dalam penampilan	V		Penampilan guru ketika mengajar sudah baik sesuai aturan penggunaan seragam madrasah
	d. Mobilitas posisi mengajar	V		Guru sudah mampu menguasai kelas sehingga mobilitas posisi mengajar tidak monoton hanya di satu tempat
3.	Penguasaan bahan belajar			
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah dalam modul ajar	V		Bahan pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam modul ajar
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar	V		Intonasi suara guru yang lantang menjadikan guru lebih mempunyai point plus dalam menjelaskan bahan ajar
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh	V		Kejelasan memberikan contoh guru sudah baik sesuai dengan usia siswa dan contoh yang ada dalam lingkungan sehari-hari
4.	Kegiatan Belajar Mengajar			
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan	V		Pembelajaran sudah sesuai dengan modul ajar sehingga metode pembelajaran sudah sesuai dengan bahan ajar
	b. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode TGT dengan runtut	V		Pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan modul ajar serta sudah sesuai dengan langkah runtut

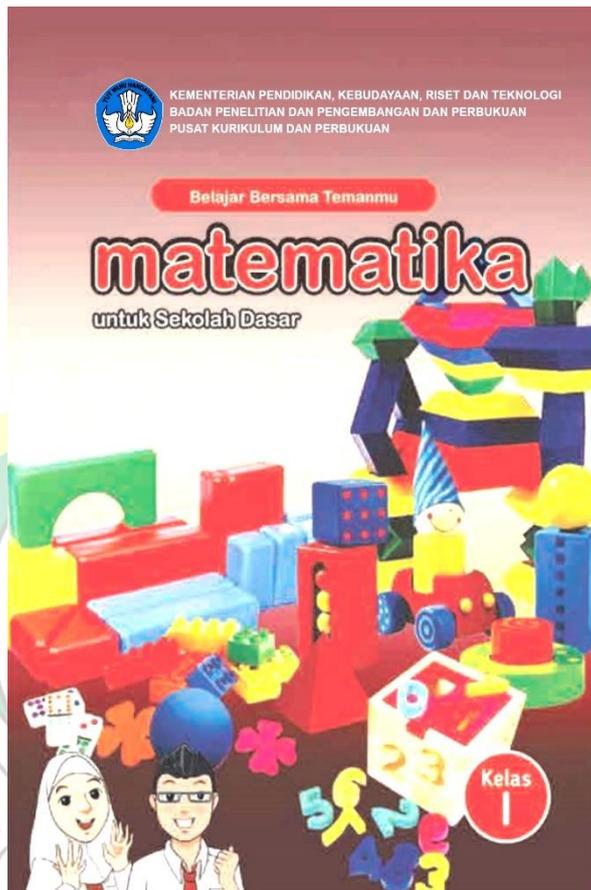
				model pembelajaran TGT
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa, serta memberikan motivasi.	V		Guru sudah memiliki keterampilan yang baik dalam merespon pertanyaan siswa serta memberikan motivasi siswa apabila ada siswa yang bertanya
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan	V		Pembelajaran yang terencana menjadikan pelaksanaan berjalan sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan
5.	Evaluasi Pembelajaran			
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan.	V		Penilaian sudah relevan dengan tujuan yang telah diterapkan
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian.		V	Guru hanya mempunyai satu bentuk penilaian yaitu menjawab soal melalui lembar kertas
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan bahan ajar	V		Penilaian yang guru berikan sudah sesuai dengan bahan ajar
	d. Indikator penilaian sesuai dengan KD dan materi pokok.	V		Indikator penilaian sudah sesuai dengan KD dan materi pokok
6.	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran.			
	a. Meninjau kembali materi yang telah diberikan.	V		Setelah pembelajaran dilakukan guru meninjau kembali materi yang telah diberikan
	b. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	V		Setelah selesai pembelajaran guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada yang belum paham terkait materi yang telah diberikan

	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran.	V		Setelah pembelajaran dilakukan guru memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran agar lebih jelas terkait materi yang dipelajari
7.	Tindak Lanjut /Follow Up			
	a. Memberikan tugas kepada siswa.	V		Setelah pembelajaran dilakukan guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan materi yang telah diajarkan
	b. Menginformasikan materi belajar yang akan dipelajari berikutnya.	V		Setelah pembelajaran dilakukan guru menginformasikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya
	c. Memberikan motivasi untuk selalu terus belajar.	V		Setelah pembelajaran dilakukan guru memberikan motivasi agar siswa semangat untuk belajar agar menjadi anak-anak yang pintar
	d. Ada kerjasama dengan orang tua dalam menyelesaikan tugas	V		Setelah pembelajaran dilakukan guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah dan Kerjasama dengan orang tua dalam menyelesaikan tugas

C. Hasil Observasi Dokumentasi

Aspek Umum & Khusus Penelitian	Sudah	Belum	Keterangan
1. Sejarah berdirinya MIN 01 Cilacap	V		
2. Visi dan misi MIN 01 Cilacap	V		
3. Tujuan MIN 01 Cilacap	V		
4. Data guru dan karyawan MIN 01 Cilacap	V		
5. Prestasi akademik siswa	V		
6. Sarana dan prasarana MIN 01 Cilacap <ul style="list-style-type: none">• Gedung Madrasah• Jumlah meja kusri guru dan siswa• Luas lahan dan bangunan• Lain-lain (perpustakaan, lapangan, uks dll)	V		
7. Data peserta didik MIN 01 Cilacap	V		
8. Data nilai siswa MIN 01 Cilacap	V		
9. Kegiatan belajar mengajar MIN 01 Cilacap	V		Dilakukan kegiatan pembelajaran sekitar jam 07.00 dimulai dengan membaca Asmaul husna dan doa-doa serta suratan pendek.
10. Kegiatan peserta didik (mengerjakan soal)	V		Setelah Pembelajaran dilakukan penilaian dengan mengerjakan soal.





Tampilan Buku Matematika Kurikulum Merdeka Kelas I SD/MI Edisi Revisi 2022



Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Pertama Materi Alat Ukur Tidak Baku

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pertemuan Pertama Materi Alat Ukur Tidak Baku

K.H. SAIFUDDIN



Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Kedua Materi Menjumlahkan dan Menyusun Gambar Dalam Pembelajaran Matematika



Pelaksanaan Evaluasi Pertemuan Kedua Materi Menjumlahkan dan Menyusun Gambar
Dalam Pembelajaran Matematika

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022
Diberikan Kepada :

MARHAMAH SYAUQI AULIA
1817405030

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Laboratorium FTIK
Kepala,



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711023 200604 1 002





Sertifikat

Nomor : 016/LJP/In./XII/2019

Diberikan Kepada :

MARHAMAH SYAUQI AULIA

Sebagai

Peserta

Pada kegiatan *Lintas Jejak Pramuka*
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
pada hari Ahad, 08 Desember 2019 di IAIN Purwokerto



Dosen Pengampu

[Signature]
Dr. H. M. H. Muflihah, M.Pd.

NIP





Sertifikat

Nomor : 180/K.LPPM/KKN.49/05/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
menyatakan bahwa :

Nama : **MARHAMAH SYAUQI AULIA**
NIM : **1817405030**
Fakultas/Prodi : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / PGMI**

Telah Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-49 Tahun
2022 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **87 (A)**



Purwokerto, 30 Mei 2022
Ketua,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatzu.ac.id | www.stb.uinsatzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين رهري الإسلامية الحكومية بپوروكرتو
وحدة اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No.: B-2142/Un.19/UPT/Bhs/PP/009/921/X/2022

This is to certify that
Name : MARHAMAH SYAUQIAULIA : منحت إلى
Place and Date of Birth : Cilacap, 28 November 2000 : الاسم
Has taken : EPTUS : محل وتاريخ الميلاد
with Computer Based Test, organized by : : وقد شاركت الاختبار
Technical Implementation Unit of Language on: 18 November 2022 : على أساس الكمبيوتر
with obtained result as follows : : التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
Listening Comprehension: 50 Structure and Written Expression: 40 Reading Comprehension: 45
نهم السموع : نهم العبارات والتراكيب : نهم المقروء
Obtained Score : 451 : المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين رهري الإسلامية الحكومية بپوروكرتو.



EPTUS
English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
IQLA
Iktibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabīyyah



Purwokerto, 18 November 2022

The Head,
رئيسة وحدة اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004



SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/7238/VI/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

MARHAMAH SYAUQI AULIA
NIM: 1817405030

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap , 28 November 2000

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	86 / A
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	86 / A

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 14 Juni 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12670/14/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : MARHAMAH SYAUQI AULIA
NIM : 1817405030

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	70
# Tartil	:	70
# Imla`	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 14 Jun 2021



ValidationCode



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.95/UN.19/WD.I.FTIK/PP.06.3/1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Marhamah Syauqi Aulia
NIM : 1817405030
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023
Nilai : A- (83)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16 Januari 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

K.H. SAIFUDDIN

UPAYA GURU MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN
MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN TEAMS GAME TOURNAMENT (TGT) KELAS I
MIN 01 CILACAP

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

16%

★ repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor e.4060/Un.19/Koor.PGMI/PP.05.12/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul **"Upaya Guru Memotivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Teams Game Tournament (TGT) Kelas I MIN 01 Cilacap"** Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Marhamah Syauqi Aulia
NIM : 1817405030
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 04 Oktober 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI,
Dr. H. Siswadi, M.Ag.
197010102000031004

Purwokerto, 12 Oktober 2022
Penguji,

Dr. Ali Muhdi, M.S.1
NIP : 197702252008011007

K.H. SAIFUDDIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Marhamah Syauqi Aulia
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Marhamah Syauqi Aulia
NIM : 1817405030
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Upaya Guru Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams Game Tournament (TGT) Kelas I MIN 01 Cilacap.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 27 Juni 2023

Pembimbing,

Tri Wibowo, M. Pd.I

NIP. 19911231201801 1 002

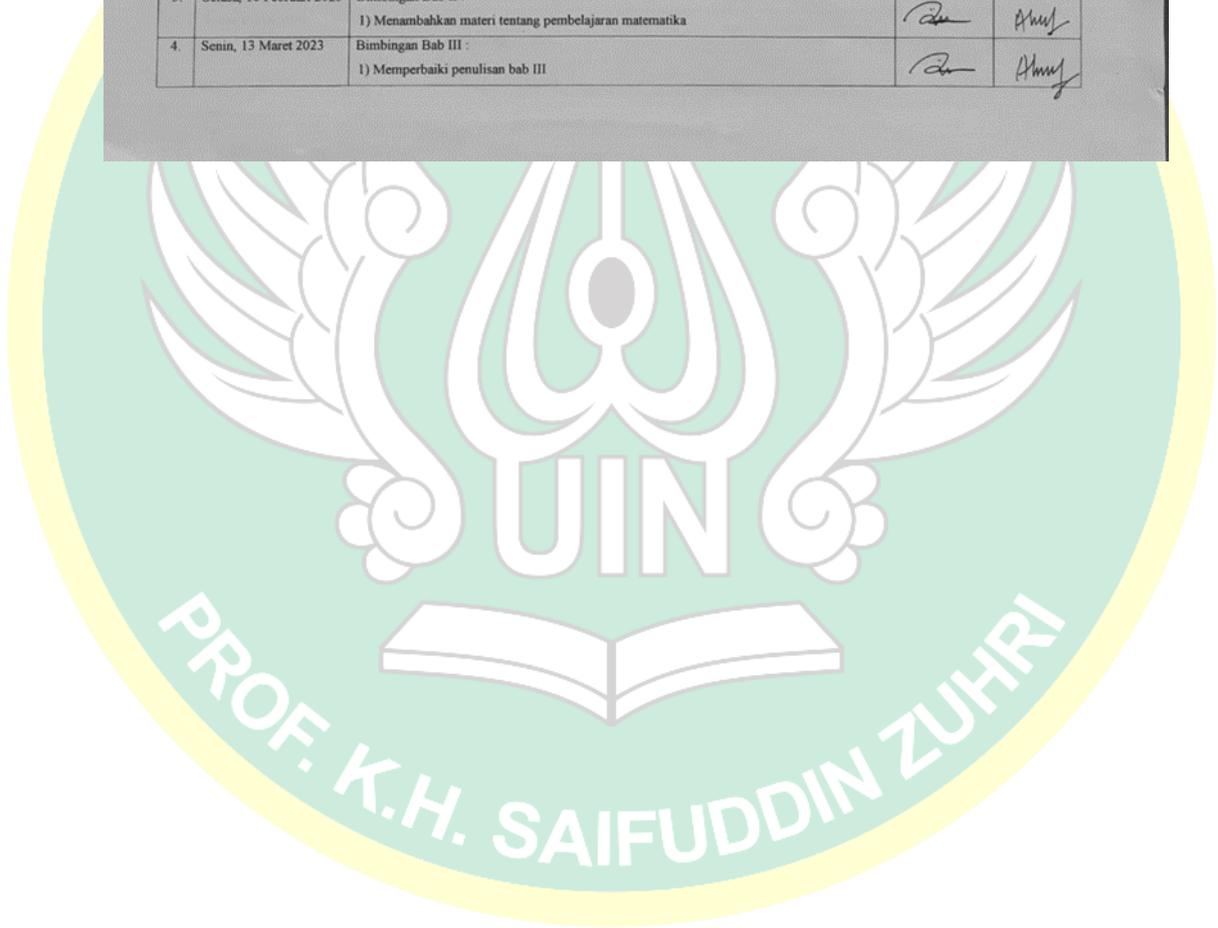


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinpsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Marhamah Syauqi Aulia
No. Induk : 1817405030
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing : Tri Wibowo, M.Pd.I
Nama Judul : Upaya Guru Memotivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams Game Tournament (TGT) Kelas I MIN 01 Cilacap.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 1 Februari 2023	Bimbingan Bab I pasca seminar proposal Bimbingan Bab II : 1) Menambahkan pembahasan materi tentang upaya guru, motivasi dan materi tentang TGT 2) Memperbaiki penulisan bab II 3) Memperbaiki penulisan footnote		
2.	Sabtu 11 Februari 2023	Bimbingan Bab II : 1) Memperbaiki penulisan di Bab II 2) Menambahkan materi pembahasan		
3.	Selasa, 16 Februari 2023	Bimbingan Bab II : 1) Menambahkan materi tentang pembelajaran matematika		
4.	Senin, 13 Maret 2023	Bimbingan Bab III : 1) Memperbaiki penulisan bab III		





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uin-sau.ac.id

		2) Menambahkan terkait kemasdrasan 3) Membuat instrumen pengumpulan data dalam bentuk pedoman dokumentasi		
5.	Selasa, 1 April 2023	Konsultasi terkait pembuatan instrumen pengumpulan data berupa pedoman dokumentasi		
6.	Selasa, 18 April 2023	Konsultasi terkait instrumen pengumpulan data berupa pedoman dokumentasi dan hasil dokumentasi serta kartu data		
7.	Senin, 8 Mei 2023	Bimbingan Bab IV : 1) Perbaikan Penulisan 2) Penambahan materi dari hasil observasi		
8.	Senin, 15 Mei 2023	Bimbingan Bab IV : 1) Perbaikan Penulisan Footnote 2) penambahan materi pada bagian langkah-langkah guru membuat modul ajar pembelajaran		
9.	Senin, 29 Mei 2023	Bimbingan bab IV : 1) Perbaikan penulisan tabel 2) Perbaikan Penulisan footnote 3) Perbaikan penulisan dan penambahan materi		
10.	Selasa 6 Juni 2023	Bimbingan BAB IV : 1) Perbaikan penulisan tabel 2) Penambahan Materi		



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

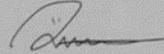


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 45A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

		3) Perbaikan pemisalan		
11.	Selasa, 13 Juni 2023	Bimbingan dari bab I sampai bab V		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 27 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Tri Wibowo, M.Pd.I
NIP. 199112312018011002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e.2840/Un.23/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/03/2023

27 Maret 2023

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Observasi**

Kepada
Yth. Kepala MIN 01 Cilacap
di Tempat

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan datapenyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Marhamah Syauqi Aulia
2. NIM : 1817405030
3. Semester : 10 (Sepuluh)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepadamahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Kepala Madrasah, Guru dan Siswa
2. Tempat/Lokasi : MIN 01 Cilacap
3. Tanggal Obsevasi : 27 Februari s/d 31 Maret 2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu' alaikum Wr. Wb.



A.n. Wakil Dekan I
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 2000031004

Tembusa
n:
Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN CILACAP
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 CILACAP
Jl. Matarani No 38 Pekuncen, Telp. 0282-492580 (Gedung Pusat)
Jl. Demak Gandaria Pekuncen (Gedung 2)
KROYA CILACAP 53282
Email : mimpekuncencilacap@kemenag.go.id / mimpekuncencilacap@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mucholidin, S.Pd.I. M.Pd
Jabatan : Kepala MIN 01 Cilacap

Dengan Ini Menyatakan Bahwa Mahasiswa Yang Beridentitas :

Nama : Marhamah Syauqi Aulia
NIM : 1817405030
Jurusan/Prodi : FTIK/ PGMI

bahwa yang bersangkutan benar-benar telah selesai melaksanakan Penelitian di MIN 01 Cilacap terhitung mulai tanggal 27 Februari s/d 31 Maret 2023 dengan judul: **Upaya Guru Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams Game Tournament (TGT) Kelas 1 MIN 01 Cilacap**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Cilacap, 21 Maret 2023

Kepala MIN 1 Cilacap.



Mucholidin S.Pd.I. M.Pd.
98007262005011003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Marhamah Syauqi Aulia
TTL : Cilacap, 28 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No HP : 082199509634
NIM : 1817405030
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat Rumah : Jl. Nakula rt 12/ 04 Pucung Lor, Kroya- Cilacap.
Nama Ayah : H. Imam Sumarno
Nama Ibu : Hj. Surifah

Riwayat Pendidikan :

1. TK Masyitoh Kroya – Cilacap Lulus tahun 2006
2. MI Ma'arif 09 Pucung Lor Kroya – Cilacap Lulus tahun 2012
3. MTS Ma'arif Nu 01 Kroya-Cilacap Lulus tahun 2015
4. MAN 3 Cilacap Lulus tahun 2018
5. UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Masuk tahun 2018

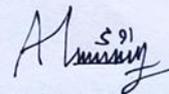
Pengalaman Organisasi :

1. Anggota English Club MAN 03 Cilacap
2. Anggota Pramuka MAN 03 Cilacap

Demikian riwayat hidup saya ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 27 Juni 2023

Penulis,



Marhamah Syauqi Aulia

NIM. 1817405030

K.H. SAIFUDDIN